

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
PADA KELAS IX DI MTs MUHAMMADIYAH 3 YANGGONG
PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh:

HANIF MUSTHOFA AL FAJRI

NIM. 201200302

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**

ABSTRAK

Al Fajri, Hanif Musthofa. 2024. *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing : Dr. Andhita Dessy Wulansari, M.Si

Kata kunci : Evaluasi, Al-Qur'an Hadis

Pendidikan adalah proses penting dalam mengubah sikap dan tingkah laku individu atau kelompok dalam mencapai kedewasaan melalui pengalaman, arahan, dan pelatihan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui inovasi dalam pembelajaran, termasuk media, materi, dan metode pembelajaran. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa penggunaan variasi metode pembelajaran tidak selalu berhasil secara keseluruhan, seperti yang terjadi di kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Oleh karena itu, diperlukan metode evaluasi yang tepat untuk mengetahui evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo digunakan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo. Penelitian ini, menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dengan tujuan : (1) Untuk mengetahui hasil evaluasi konteks (2) Untuk mengetahui hasil evaluasi input (3) Untuk mengetahui hasil evaluasi proses (4) Untuk mengetahui hasil evaluasi produk.

Hasil evaluasi penelitian ini, menunjukkan bahwa : (1) Evaluasi konteks, RPP yang guru susun sudah sesuai dengan materi pelajaran Al-Qur'an Hadis dan masuk dalam katagori penilaian sangat baik (88,8%) sesuai dengan kriteria penilaian evaluasi konteks (2) Evaluasi *input*, menunjukkan kesesuaian latar belakang guru pengajar dengan bidang keilmuan yang diajarkan, fasilitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong masuk dalam kategori sangat baik (90%) sesuai dengan kriteria penilaian evaluasi input, (3) Evaluasi proses, proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis belajar masuk dalam kriteria penilaian sangat baik (96,5%), akan tetapi siswa mengalami kesulitan dalam menerima variasi metode pembelajaran yang digunakan (4) Evaluasi produk, menunjukkan bahwa nilai ujian siswa secara umum (72,3) tidak memenuhi kriteria minimum (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis (75).

Penelitian memberikan rekomendasi temuan masalah terkait kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas IX di MTs Muhammadiyah Yanggong 3 Ponorogo dengan model CIPP : (1) Evaluasi konteks, guru harus mencantumkan metode pembelajaran dalam RPP yang digunakan (2) Evaluasi Input, guru harus aktif dalam mengikuti perkembangan pendidikan dengan mengikuti pelatihan pelatihan, workshop dan juga, ikut serta dalam menjaga dan merawat sarana prsarana pendidikan (3) Evaluasi Proses, guru harus menyesuaikan variasi metode pembelajaran dengan materi pelajaran yang diajarkan (4) Evaluasi Produk, guru melakukan perbaikan nilai siswa dibawah KKM, perhatian pada prestasi siswa.



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Hanif Musthofa Al Fajri

NIM : 201200302

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Kelas IX
di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian *munaqasah*.

Pembimbing,

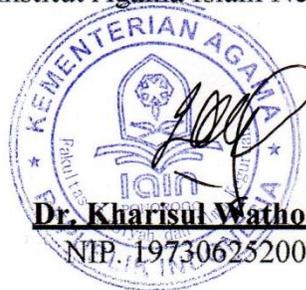
Dr. Andhita Dessy Wulansari, M.Si.

NIP. 198312192009122003

Tanggal, 31 Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I.

NIP. 197306252003121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama:

Nama : Hanif Musthofa Al Fajri
NIM : 201200302
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada Kelas IX
di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo

telah dipertahankan pada sidang *munaqasah* di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Senin
Tanggal : 29 April 2024

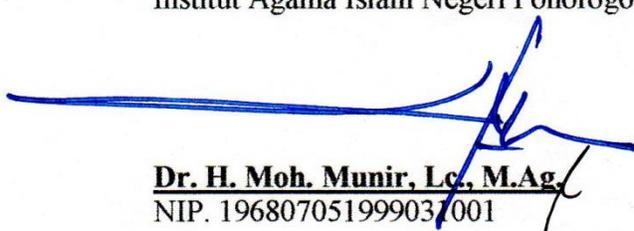
dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Mei 2024

Ponorogo, 21 Mei 2024

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo


Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.
NIP. 196807051999037001

Tim Penguji

Ketua Sidang : Dr. Ahmadi, M. Ag.
Penguji I : Dr. Ju'subaidi, M.Ag.
Penguji II : Dr. Andhita Dessy W., M.Si.

()
()
()

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

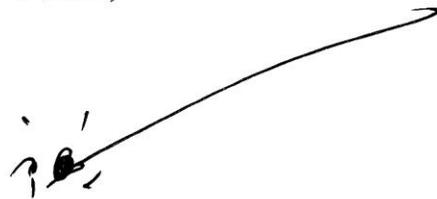
Nama : Hanif Musthofa Al Fajri
NIM : 201200302
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada Kelas IX di
MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian Pernyataan saya saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 5 Juni 2024

Penulis,



Hanif Musthofa Al Fajri

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanif Musthofa Al Fajri

NIM : 201200302

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Kelas IX di MTs Muhammdiyah 3 Yanggong Ponorogo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo,

Yang Membuat Pernyataan



Hanif Musthofa Al Fajri

BAB I

PENDAHULUAAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian dari rangkaian proses dalam merubah sikap, tingkah laku seseorang, ataupun kelompok demi upaya mendewasakan manusia melalui proses pengalaman, pengarahan dan pelatihan. Pendidikan juga bisa diartikan dengan upaya memanusiakan manusia, artinya pendidikanlah sarana yang tepat dalam memajukan dan mengembangkan potensi seseorang. Dalam peraturan yang berlaku di Indonesia yang tertuang melalui UUD Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 11 Ayat 1 mengamanatkan kepada pemerintah dan pemerintah daerah untuk memberikan jaminan terselenggaranya pendidikan yang berkualitas untuk setiap warga Negara yang ada.¹

Banyak upaya yang dapat digunakan untuk memajukan pendidikan di Indonesia, salah satunya adanya inovasi inovasi dalam pembelajaran, baik dari segi media pembelajaran, materi pembelajaran, hingga pada metode pembelajaran sehingga prosentase dari keberhasilan bangsa Indonesia dalam menciptakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas dapat teralisasi dengan baik, selain itu inovasi dalam pembelajaran juga memberikan warna tersendiri dalam kegiatan pembelajaran siswa.

¹ Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, *Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2012),186.

Inovasi dalam pembelajaran, yang seharusnya memberikan prosentase keberhasilan bagi peserta didik dengan berbagai macam variasi pembelajaran yang ditawarkan baik, dari segi media pembelajaran, materi pembelajaran, hingga pada metode pembelajaran, tidak sesuai dengan maksud yang di harapkan seperti hasil temuan yang peneliti pada studi pendahuluan yang dilakukan di kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo pada pelajaran Al-Qur'an Hadis, pada bulan Oktober tahun 2023, peneliti mengumpulkan informasi awal bahwa adanya kesulitan dari hampir 65 % siswa dalam menghafal materi Al-Qur'an Hadis pada saat menggunakan metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Ngaisah (salah seorang pengajar pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo) oleh karenanya dibutuhkan evaluasi metode untuk mengukur kemampuan menghafal siswa.

Berdasarkan observasi selanjutnya yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran memang memberikan hasil yang baik pada siswa secara umum, tapi tidak berlaku pada siswa secara individu. Padahal maksud Bu Ngaisah penggunaan variasi metode pembelajaran harusnya mampu meningkatkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar, baik secara umum maupun individu. Pada fokus ini, peneliti juga menemukan adanya kesulitan lain dari beberapa siswa dalam menghafalkan materi pelajaran Al-Qur'an Hadis secara individu, yaitu : 1) Adanya perbedaan daya tangkap siswa terhadap materi yang diajar, 2) Ketidak selarasan apa yang didengar siswa dan apa yang diucapkan siswa.

Kesulitan dan kendala belajar yang dialami siswa ini, dapat mengganggu pentingnya keberlangsungan pendidikan keagamaan, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, peneliti menemukan ada ketimpangan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo, selain itu, menurut informasi yang peneliti dapatkan belum pernah diadakanya evaluasi pelaksanaan pembelajaran materi Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo. Alasan tersebutlah yang melatarbelakangi, peneliti melakukan kegiatan evaluasi program atas kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang tengah berlangsung agar tujuan pembelajaran yang dimaksud sesuai dengan apa yang diharapkan. Melalui kegiatan evaluasi yang dilakukan inilah informasi demi informasi dari program pembelajaran akan diketahui dan didapatkan kekurangan dan kelebihanya .²

Evaluasi menurut Tayler dapat disimpulkan sebagai suatu bentuk proses penentuan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai.³ Evaluasi juga bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan informasi sebagai pertimbangan seberapa efektif dari sebuah program yang direncanakan dalam rangka memenuhi kebutuhan siswa. Dari berbagai pengertian diatas peneliti mendapatkan defnisi dari evaluasi, evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengalai suatu program yang telah direncanakan untuk dinilai, dianalisis, dikoreksi dapat

² Farida Kun, "Penerapan Evaluasi Model Cipp (Context,Input,Proces,Product) Terhadap Hasil Belajar Pada Program Pembelajaran Fiqih Materi Zakat dan Hikmahnya di Kelas X Madrasah Aliyah Paradigma Palembang," *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 1 (2017): 2-6.

³ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 15.

diambil kesimpulan ataupun keputusan dalam memberikan tindakan. Kesimpulan dan keputusan inilah dapat menilai bagaimana kelebihan, kekurangan, atau kendala program yang telah berlangsung.

Ada beberapa macam dan model evaluasi program, yang dapat digunakan sebagai pilihan evaluasi suatu program. Seperti: CIPP (*Context, Input, Process, Product*), CIPPO (*Context, Input, Process, Product, Outcome*), *Discrepancy, Contenance Stage* dan lainnya. Setiap model evaluasi yang ada, memiliki keunikan, kelebihan dan kekurangan masing masing, perbedaan dan keunikan yang ditawarkan ini, berdasarkan orientasi dari suatu program dan setiap tahapan evaluasi yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model evaluasi CIPP, yang terdiri dari *Context Evaluation* (penilaian tentang konteks), *Input Evaluation* (penilaian tentang masukan), *Process Evaluation* (penilaian tentang proses) dan *Product Evaluation* (penilaian tentang product). Pemilihan model evaluasi CIPP pada penelitian ini, dikarenakan model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang kompleks dalam mengakomodir seluruh kebutuhan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran pada kelas IX Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian evaluasi, dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Menggunakan Metode Pembelajaran Pada Kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo

B. Deskripsi Program

Pemberlangsungan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang berlangsung di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui, menghayati, memahami, serta mengimani ajaran agama Islam sehingga menjadikan peserta didik yang dapat bertaqwa dan memiliki akhlak mulia sesuai dengan ajaran agama Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis melalui kegiatan belajar mengajar disekolah. Penerapan Evaluasi Model CIPP (*context, input, process, product*) Pada Proses Pembelajaran Al Qur'an dan Hadis Kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo bertujuan untuk mengukur sejauh mana efektivitas, dampak, hasil dari suatu program atau kebijakan guru dalam penggunaan metode terhadap kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis bagi kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo. Deskripsi program ini, dapat dipahami melalui beberapa *indicator* ini, diantaranya:

- a. Evaluasi konteks (*Context Evaluation*) meliputi evaluasi tentang rencana pembelajaran (RPP) yang guru buat, penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kegiatan pembelajaran di kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.
- b. Evaluasi masukan (*Input Evaluation*) meliputi dua hal, yang pertama tentang latar belakang guru, sudahkah memenuhi kompetensi guru pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis, yang kedua sarana prasarana yang tersedia disekolah sudahkah, sesuai dengan setandar *oprional* sekolah.

- c. Evaluasi proses (*Process Evaluation*) meliputi evaluasi proses kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.
- d. Evaluasi produk (*Product Evaluation*) meliputi evaluasi prestasi peserta didik, yang bisa dilihat melalui hasil nilai harian siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada semester ganjil.

C. Pembatasan Masalah

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi bagi siswa harusnya dapat memengaruhi prosentase keberhasilan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang ada, akan tetapi kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan variasi metode pembelajaran pada bab 4 dan 5 dalam materi "Menempatkan Bacaan *Gharib* dalam Al-Qur'an Membentuk Sikap Cermat dan Semangat Menuntut Ilmu untuk Meraih Martabat Mulia"

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran sangat luas cakupannya, oleh karena itu, peneliti membatasi masalah berdasarkan komponen evaluasi yang telah peneliti pilih : CIPP (*Context, Input, Proses, Product*) pemilihan model ini, sebagai instrumen evaluasi program dengan tujuan untuk mengetahui evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.

Penelitian ini, akan lebih berfokus pada keterampilan siswa dalam menghafal materi baik dari ayat Al-Qur'an atau Hadis dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Umumnya ketrampilan menghafal siswa dipengaruhi oleh berbagai

hal, seperti halnya kognitif siswa, tingkat fokus siswa dan bahkan macam metode yang dipilih merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan, ketidaktepatan metode yang dipilih akan mempengaruhi ketercapaian hasil yang diharapkan dan bahkan akan membuang waktu dan tenaga secara percuma.⁴ Ada banyak metode menghafal yang saat ini dapat digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya menggunakan metode *memorizing of cooperative*. Oleh karenanya penelitian ini berfokus pada ketrampilan menghafal siswa yang dibangun menggunakan metode pembelajaran kemudian dievaluasi menggunakan model evaluasi CIPP.

Selain metode penelitian, peneliti juga membatasi penelitian ini, pada beberapa hal berikut, diantaranya (1) Batasan waktu (Lama waktu pengumpulan data penelitian), (2) Batasan Jenjang Pendidikan atau usia (siswa kelas IX MTs Muhammadiyah Yanggong Ponorogo dengan jenjang usia 14-15 tahun), (3) Batasan Hasil Belajar siswa, dan (4) Batas Metode Pembelajaran (Metode pembelajaran *memorizing of cooperative*)

Penelitian ini, dilakukan dilakukan di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo pada mata pelajaran Qur'an dan Hadis untuk kelas IX pada saat kegiatan pembelajaran didalam kelas dan diluar kelas. Serta dibeberapa kegiatan pendukung lainnya seperti kegiatan *murojaah*, dan *tahsin* Al-Qur'an yang dilakukan setelah pembiasaan Sholat Duha berlangsung.

⁴ Atiq Alawiyah Ramadhani and Wilis Werdiningsih, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2022): 21–32.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat dirumuskan kedalam beberapa hal, berikut :

1. Bagaimana evaluasi *Context* pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo?
2. Bagaimana evaluasi *Input* pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo ?
3. Bagaimana evaluasi *Process* pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo?
4. Bagaimana evaluasi *Product* pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo?

E. Tujuan Evaluasi Program

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an dan Hadis pada kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo. Selain itu berdasarakan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui sejauh mana hasil evaluasi *contect* pada proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo

2. Untuk mengetahui sejauh mana hasil evaluasi *Input* pada proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo
3. Untuk mengetahui sejauh mana hasil evaluasi *process* pada proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo
4. Untuk mengetahui sejauh mana hasil evaluasi *product* pada proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo

F. Manfaat Evaluasi Program

Kegiatan penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai kaca perbandingan bagi pembaca terlebih dapat berkontribusi dalam dunia pendidikan, adapaun kegunaan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Dengan diadakanya penelitian ini, penelitian ini, diharapkan dapat menambah kontribusi pemikiran mengenai pengembangan keilmuan dan memperluas wawasan tentang evaluasi pada proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada Kelas IX MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.

b. Secara Praktis

Secara praktis ada beberapa manfaat dari penelitian ini, yang diharapkan memberikan kontribusi masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, diantaranya:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan yang dapat digunakan sebagai informasi, evaluasi dan saran mengenai kegiatan belajar mengajar di MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.
2. Bagi Kepala Sekolah, hasil dalam penelitian diharapkan dapat menjadi masukan pada kepala sekolah untuk selalu memiliki *Quality Control* dalam mengawasi segala perangkat pembelajaran yang akan digunakan guru MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo untuk mengajar.
3. Bagi Pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pada guru MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran dan bahan ajar yang ada.
4. Bagi wali peserta didik, penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman terkait proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.
5. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah referensi peneliti lain dalam mengevaluasi proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini, akan meliputi penjelasan mengenai gambaran secara sistematis penulisan skripsi dengan memberikan penjelasan yang jelas terkait penelitian ini. Penulisan skripsi ini tersusun dalam 5 bab yang terdiri dari beberapa substansi sesuai dengan kajian yang diteliti.

Bab I, berisi pendahuluan yang membahas tentang permasalahan yang akan diteliti, dalam bab ini, terdiri dari beberapa substansi pokok bab pembahasan, diantaranya : Latar belakang masalah yang berisi tentang uraian urgensi dan signifikansi masalah yang diteliti. Deskripsi program yang berisi tentang penjelasan tentang program penelitian yang dilakukan sehingga dapat diukur sejauh mana efektivitas, dampak, hasil dari suatu program. Pembatasan masalah berisi tentang batasan masalah yang diteliti sehingga fokus penelitian akan terarah. Rumusan masalah berisi pokok permasalahan yang menjadi pedoman pembahasan dan perlu dipecahkan dalam penelitian. Tujuan evaluasi program berisi kegunaan dari evaluasi program yang dilakukan. Manfaat evaluasi program yang dilakukan berisi tentang informasi mengenai manfaat dari program yang akan dilakukan. Sistematika pembahasan berisi tentang sistematika pembahasan yang memaparkan sistematika penulisan skripsi dari bab I sampai dengan bab V. Jadwal penelitian berisi tentang jadwal pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti.

Bab II, berisi kajian pustaka yang terdiri dari beberapa substansi pembahasan diantaranya: Landasan teori yang berisi tentang uraian penelusuran teori yang

sesuai dengan variabel dalam penelitian. Telaah penelitian terdahulu berisi tentang telaah hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan tentang penelitian yang diteliti. Kerangka berpikir berisi tentang uraian landasan teori dalam penelitian. Pertanyaan penelitian berisi tentang berbagai pertanyaan evaluasi yang dikemukakan sebagai gambaran dari indikator keberhasilan evaluasi yang berisi sebagai statement sementara baik dugaan atau jawaban sementara peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Bab III, berisi metode penelitian yang terdiri dari beberapa substansi pembahasan diantaranya: Jenis Evaluasi berisi yang berisi tentang penjelasan program evaluasi yang dievaluasi baik program, kebijakan, atau ketentuan lainnya, dalam substansi ini, juga peneliti menjelaskan tentang model evaluasi yang digunakan. Tempat dan waktu evaluasi berisi tentang lokasi dan tempat penelitian yang dilakukan peneliti, karakteristik lembaga, komposisi siswa, latar belakang ekonomi siswa, tingkat kemampuan dan lain sebagainya. Populasi dan sampel penelitian berisi tentang identifikasi dan batas batasan tentang populasi atau subjek penelitian, prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan besaran sampel yang digunakan. Instrument pengambilan data berisi tentang alat dan teknik pengumpulan data baik menggunakan teknik pengumpulan data angket, observasi dan wawancara. Validitas dan reliabilitas berisi tentang uji validitas untuk mengetahui keabsahan alat ukur yang digunakan, dan uji realibilitas berisi tentang untuk mengetahui keajegan instrument yang digunakan. Analisis data berisi tentang jawaban rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam penelitian, bagian ini berisi

tentang urian teknik, tata cara dalam menganalisis data baik kualitatif dan kuantitatif. Kriteria keberhasilan evaluasi berisi tentang acuan keberhasilan yang menjadi acuan atau patokan keberhasilan dalam penelitian evaluasi.

Bab IV, berisi hasil penelitian dan pembahasan evaluasi yang terdiri dari beberapa bagian pokok yaitu: Gambaran umum latar penelitian berisi tentang urian situasi latar penelitian berdasarkan subjek penelitian. Deskripsi hasil penelitian berisi tentang penjelasan data penelitian, angka angka statistic, presentase, table atau grafik. Pembahasan berisi tentang temuan penelitian yang berkaitan dengan logika dan mengaitkan dengan teori teori yang relevan.

Bab V, berisi simpulan dan saran, pada bagian Simpulan berisi tentang pembuktian terhadap hipotesis tindakan ataupun capaian tujuan penelitian. Saran dalam bagian ini berisi tentang dua hal yaitu saran untuk penelitian lebih lanjut dan saran untuk penerapan hasil penelitian. Daftar pustaka berisi bahan bahan yang baru yang digunakan selama proses penelitian seperti ulangan harian, lembar jawaban siswa, dan hal hal lain yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

a. Evaluasi Program

1. Pengertian Evaluasi Program

Menurut Wirawan, evaluasi dapat disimpulkan sebagai suatu proses riset dalam kegiatan pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang bermanfaat mengenai suatu objek yang dievaluasi, dengan cara membandingkan satu indikator evaluasi lain dan hasilnya evaluasi lainnya untuk digunakan sebagai kaca perbandingan dalam mengambil dan menilai suatu keputusan dari objek evaluasi.⁵ Sedangkan menurut K.H Syukri Zarkasyi evaluasi adalah proses pemberian *taqyimah* (nilai) yang dilakukan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan yang diselenggarakan, agar tidak menyimpang jauh dari konsep, visi, misi sesuai dengan program direncanakan⁶. Dari beberapa pandangan tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwsanya evaluasi adalah suatu program kegiatan yang memiliki maksud mengumpulkan tentang informasi data dari suatu kebijakan secara real yang memiliki hubungan dalam pengambilan suatu keputusan.

⁵ Ara Ferawati, "Evaluasi Program Kelas Unggul di Mts Negeri 2 Bandar Lampung," 2023. 12

⁶ Awaluddin Faj, "Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A," *At-Ta'dib* 6, no. 2 (2011).

Program adalah suatu aktivitas, agenda yang dirancang dalam waktu yang terbatas.⁷ Program yang telah dirancang dan disusun perlu dilakukan evaluasi, hal ini, dikarenakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dari program yang dicapai sehingga terwujud program yang baik dan dapat dimanfaatkan oleh orang banyak. Suatu program hendaknya disusun bukan untuk satu kali pakai akan tetapi berkesinambungan dan pelaksanaan program yang ada hendaknya melibatkan seluruh lapisan anggota organisasi. Program akan dapat teralisasi dengan baik jika diadakan evaluasi program, hal tersebut dikarenakan evaluasi program memberikan pedoman solusi permasalahan dalam suatu program.

Evaluasi Program menurut Tyler adalah suatu proses untuk mengetahui apakah tujuan dari pendidikan sudah teralisasi. Sedangkan menurut Worten dan Sanders, evaluasi program adalah suatu proses identifikasi dan pengumpulan informasi untuk membantu mengambil keputusan dalam memilih berbagai alternative keputusan⁸.

Menurut Grounbrach dan Stuffelbem evaluasi program adalah proses menyediakan informasi untuk disampaikan pada pengambil keputusan. Jadi peneliti bisa mengambil sebuah kesimpulan bahwasanya evaluasi program adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis dalam

⁷ Wirawan, *Evaluasi Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi, dan Profesi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 25.

⁸ Sausan, "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di SDN Cipete Selatan 05 Pagi Jakarta," (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019), 13.

mengumpulkan data, mengelola data menganalisis data sehingga memberikan acuan dalam mengetahui efektifitas dan efisiensi program yang telah direncanakan.

2. Tujuan dan Manfaat Evaluasi program

Tujuan dari evaluasi program selalu dikaitkan dengan upaya dalam pengumpulan dan pengelolaan data sebagai masukan bagi pengambilan keputusan program untuk dilanjutkan atau dihentikan. Masukan dalam evaluasi program berupa penghentian, perluasan, perbaikan atau penghentian suatu program.

Evaluasi program memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan suatu program, karena evaluator program ingin mengetahui komponen apa yang belum terlaksana dalam suatu program. Melihat urgensi tersebut sebelum dilaksanakannya evaluasi program, evaluator program perlu memperjelas tujuan dari diadakannya evaluasi program.

Menurut Urgensi evaluasi program yakni, memegang peranan penting dalam pendidikan menurut Worten, Blaine, dan Sandres evaluasi program memberikan informasi hal berikut:⁹

- 1) Membuat kebijakan dan keputusan
- 2) Menilai hasil capaian para pelajar
- 3) Menilai kurikulum
- 4) Memberi kepercayaan sekolah

⁹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 15.

- 5) Memonitor dana yang dibutuhkan
- 6) Memperbaiki ateri dan program pendidikan¹⁰

Sedangkan evaluasi tingkat sekolah adalah, evaluasi yang dilakukan oleh tim evaluator tingkat sekolah, evaluasi tingkat sekolah merupakan rangkuman hasil penilaian tingkat kelas ¹¹. Yang digunakan untuk mengetahui:

- 1) Ketercapaian target tingkat sekolah
- 2) Target yang sudah tercapai dan belum tercapai
- 3) Factor penyebab target tidak tercapai
- 4) Kendala yang didapati dalam pelaksanaan kegiatan dan upaya dalam mengatasi kendala yang ada
- 5) Perbaikan unsur perencanaan dan pelaksanaan program yang perlu diperbaiki

Jadi bisa peneliti simpulkan bahwa evaluasi program memiliki tujuan untuk mengetahui pencapaian dari suatu program yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Selanjutnya hasil dari evaluasi program digunakan sebagai batu pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya.

¹⁰ Farida Yusuf Tayibanapis, *Evaluasi Program dan Instrument Evaluasi untuk program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakrta : PT, Rineka Cipta, 2008), 2-3.

¹¹ Sausan, “*Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di SDN Cipete Selatan 05 Pagi.*”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019) 14.

3. Model Evaluasi Program yang digunakan

Ada beberapa model evaluasi program pendidikan yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi program, setiap model evaluasi program memiliki kelebihan, kekuarangan dan keunikan masing masing artinya setiap model evaluasi program pendidikan memiliki perbedaan orientasi pelaksanaan serta langkah kerja dalam evaluasi. berikut nama beberapa ahli evaluasi program yang terkemuka dan dianggap sebagai penemu model evaluasi program diantaranya: Stufflebeam, Metzesel, Michel, Scriven, Stake dan Gleser. Adapun pembagian evaluasi menurut Kaufman dan Thomas dibagi menjadi delapan:

a) *CIPP Evaluation Model*

Model evaluasi program ini, adalah model evaluasi yang paling banyak digunakan karena evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh dan kompleks. Model evaluasi ini, dikembangkan oleh Stufflebeam dengan empat tahapan utama yaitu *evaluation context*, *evaluation input*, *evaluation process* dan *evaluation product*.

b) *Goal Oriented Evaluation Model*

Model evaluasi program ini, berorientasi pada tujuan dari program yang telah ditetapkan jauh sebelum program dimulai. *Goal Oriented Evaluation Model*, dilakukan secara terus menerus, berkesinambungan,

serta memberikan crosscheck seberapa jauh program tersebut telah teraksana.

c) *Goal free Evaluation Model*

Model evaluasi program ini, tidak melihat pada tujuan program secara terperinci tetapi melihat, focus dari tujuan utama program, dan pada hal hal yang positif dari pelaksanaan program

d) *Contace Evaluation Model atau stake*

Model evaluasi program ini, terdiri dari 3 pertimbangan: yang pertama adalah contect, yang kedua adalah Proses, yang ketiga adalah output atau keluaran.

e) *Formatif Sumatif Evaluation Model*

model evaluasi program ini, terdiri dari dua tahapan evaluasi. yang pertama tahapan evaluasi formatif merupakan suatu bentuk evaluasi program, saat program berjalan, yang kedua adalah tahapan evaluasi sumatif yaitu tahapan evaluasi ketika program telah selesai.

f) *CSE UCLA Evaluation Model*

model evaluasi program ini, terdiri dari empat tahapan evaluasi. diantaranya: yang pertama, tahapan need assesment, tahapan evaluasi yang kedua, program planning, tahapan yang ketiga formative evaluation dan yang keempat adalah submatif evaluation ¹².

¹² Sausan, "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di SDN Cipete Selatan 05 Pagi.", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019) 17.

Dalam beberapa model evaluasi program yang tersedia penulis memilih model evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses, Product*) untuk digunakan sebagai instrument dalam mengevaluasi Proses Pembelajaran Al Qur'an dan Hadis Kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo dengan menggunakan metode *Memoraizing of Cooperative*

b. Model Evaluasi CIPP

1. Pengertian model CIPP

Evaluasi model CIPP adalah salah satu dari beberapa model evaluasi program yang ada, seperti evaluasi model *Stage, CIPPO, formatif-summatif, goal orientied evaluation, goal free evaluation, contacted evalution* dan lain sebagainya. Stufflebearn merupakan salah seorang tokoh yang menawarkan konsep model evaluasi CIPP, konsep model evaluasi CIPP memiliki tujuan untuk memberikan pembuktiaan akan tetapi juga menawarkan perbaikan.¹³ Evaluasi CIPP juga digunakan untuk memberikan dukungan demi pengembangan organisasi baik staf ataupun pemimpin organisasi dalam mendapatkan masukan secara sistematis sehingga dapat memnuhi kebutuhan dari suatu organisasi secara terukur.

Model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebearn tidak cenderung konsen pada satu aspek evaluasi saja, akan tetapi kompleks pada step pada tahapan evaluasi yang ada, yang mencakupi evaluasi konteks,

¹³ Muh Judrah, dkk. "Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Melalui Model CIPP Di UPT SMA Negeri 4 Sinjai 3", no. 1 (2022): 65.

evaluasi masukan, evaluasi proses dan juga evaluasi hasil. Oleh karena itu, model evaluasi CIPP adalah lebih *komerhensif* dari model evaluasi yang lain, sebab evaluasi CIPP terdiri dari komponen evaluasi *formatif* dan komponen evaluasi *subatif*. Evaluasi formatif merupakan suatu bentuk evaluasi yang digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan program sedangkan evaluasi Subatif adalah evaluasi yang memberikan pertimbangan untuk memberikan keberhasilan atau keberlanjutan program.¹⁴

2. Komponen model evaluasi CIPP

CIPP merupakan salah satu model evaluasi yang berfokus pada program yang akan dievaluasi sebagai suatu system, adapun komponen atau dimensi dari evaluasi CIPP, diantaranya:

1) Evaluasi Konteks-*Context*

Tahapan evaluasi konteks memberikan penggambaran dan sepeifikasi program yang dilakukan, evaluasi konteks memberikan bantuan dalam penelitian untuk dapat memberikan rencana dalam pengambilan keputusan dari kebutuhan serta memberikan rumusan tujuan dari suatu program.

2) Evaluasi Masukan-*Input*

Tahapan evaluasi masukan memberikan bantuan dalam memberikan keputusan dan menentukan sumber penelitian, alternative apa yang

¹⁴ Muh Judrah, dkk. "Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Melalui Model CIPP Di UPT SMA Negeri 4 Sinjai 3", no. 1 (2022): 65.

diambil, apa yang direncanakan dan strategi apa yang digunakan untuk mencapai tujuan.¹⁵

3) Evaluasi Proses-*Process*

Tahapan evaluasi proses dapat digunakan untuk mendeteksi atau memberikan prediksi informasi dalam pengambilan keputusan suatu program dan juga sebagai rekaman dan arsip prosedur yang telah dilewati.

4) Evaluasi Produk-*Product*

Evaluasi produk digunakan untuk mengukur keberhasilan dan ketercapaian suatu program apakah sudah sesuai dengan tujuan program yang ditetapkan. Evaluasi produk diarahkan untuk menunjukkan perubahan yang terjadi pada evaluasi masukan. Berikut rekomendasi pertanyaan yang diberikan Stufflebeam dalam buku Arikunto¹⁶, diantaranya:

- a) Apakah tujuan yang ditetapkan sudah tercapai ?
- b) Apakah kebutuhan dari program yang dievaluasi sudah terpenuhi

¹⁷selama program berlangsung ?

¹⁵ Doli Dwijaya, "Evaluasi Program Baca Tulis Al Qur'an Menggunakan Model CIPP di SMPN 7 Rejang Lebong," (Skripsi, IAIN Curup, Curup, 2018), 23.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 28

c. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

1. Pengertian Al-Qur'an Hadis sebagai Mata pelajaran

Dalam segi bahasa Al Qur'an diambil dari bahasa Arab, berasal dari kata *qara'a* yaqra yang memiliki persamaan makna dengan kata *qira'ah* yang artinya bacaan. Sedangkan menurut istilah Al Qur'an adalah kalam Allah SWT, yang dinuzulkan kepada Rasullulah Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibril dan menjadi mukjizat kepadanya, yang disampaikan dengan mutawatir yang diawali dengan surat Al Fatihah dan diakhiri dengan An Naas menurut Ahmad Lutfi,¹⁸ sedangkan menurut Quraish Shihab Al Qur'an secara umum mencangkup bebrapa tujuan pokok:

- a) Petunjuk akan Aqidah dan kepercayaan yang dianut manusia tentang status hamba sebagai makhluk dan setatus Allah sebagai Kholik.
- b) Petunjuk tentang akhlak, sebagai pedoman manusia untuk menentukan sikap dalam beraktivitas. Meliputi akhlak kepada Allah SWT, dan akhlak sesama manusia kepada makhluk Allah yang lain.
- c) Petunjuk tentang syariat dan hukum, yang Allah tetapkan. Dengan penetapan hukum dan syariat yang Allah tentukan.

¹⁸ Danny Abrianto dkk “*Implemtasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTS Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat, Intiq*” : Jurnal Agama dan Pendidikan Islam. Vol 1, No.1.(2018)13

Hadis secara bahasa diambil dari bahas Arab *Hadasa* yang memiliki arti berita atau sesuatu yang baru. Sedangkan secara istilah Hadis adalah perkataan, perbuatan dan sikap diam nabi tanda setuju (taqrir) ¹⁹. Perkataan, perbuatan, maupun pengakuan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW menurut Zakiyah Daradjat, sumber ajaran islam selain dari Al Qur'an adalah dari As Sunnah atau Hadis, keduanya tidak bisa dipisahkan antara satu dengan lainnya. Sebab sunnah selain berfungsi sebagai untuk menguatkan isi dari Al Qur'an, Hadis atau assunah berisi sebagai pelengkapan penjelasan akan sisi dari Al Qur'an baik berupa penjelasan akan aqidah, syariah dan lain sebagainya

Al-Qur'an Hadis sebagai mata pelajaran, merupakan rumpun pengembangan dari mata pelajaran PAI yang dikembangkan sesuai dengan dengan ketentuan yang ada. Dalam dua sumber utama pokok ajaran agama islam yaitu Al Qur'an dan Hadis, materi PAI dikembangkan dalam tiga kerangka dasara yaitu: aqidah, syariah, dan akhlak.²⁰ Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kurikulum MTs merupakan bagaian pendidikan agama islam yang diarahkan untuk peserta didik mampu mengenal, memahami dan menghayati isi dari Al Qur'an dan Hadis yang kemudian

¹⁹ Syahraini Tambak, "*Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*", Jurnal Al-hikmah Vol. 14, No. 1 (2017) 28

²⁰ Mgs Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2007). 14.

menjadi bagian dari pandangan dasar untuk pembiasaan, keteladanan, pengalaman belajar dan lain sebagainya.

2. Tujuan dan fungsi mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis

Adapun tujuan dari adanya pelajaran Al Qur'an dan Hadis, diantaranya:

- a) Memberikan penanaman nilai dan kesadaran akan pentingnya beribadah bagi peserta didik kepada Allah SWT, agar memperoleh kebahagiaan didunia dan diakhirat.
- b) Kebiasaan menggunakan ajaran dan ketentuan hukum islam dikalangan peserta didik dengan ikhlas seperti ketentuan peraturaturan madrasah.
- c) Pembentukan kedisiplinan dan tanggung jawab sosial dimadrasah dan lingkungan masyarakat.
- d) Penigkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta pengembangan akhlak yang baik bagi peserta didik agar dapat optimal.
- e) Pembangun kesehatan mental bagi peserta didik terhadap lingkungan dan social melalui mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis.
- f) Pembekalan peserta didik dalam mendalami Al-Qur'an dan Hadis pada jenjang lebih tinggi.

Selain fungsi tersebut, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis memiliki bebrapa tujuan untuk peserta didik, diantaranya:²¹

²¹Mgs Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2007). 57

- a) Untuk mengetahui isi dan pokok pokok bahasan Al-Qur'an dan Hadis secara terperinci dan menyeluruh, baik tekstual ataupun tafsiran pengetahuan dan pemahaman tersebut menjadi bagain dari pedoman aktivitas hidup.
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan syariat agama islam dengan baik dan benar berdasarkan pengalaman pembelajaran yang didapatkan, sehingga menumbuhkan ketaatan, kesadaran dalam menjankan hukum islam, searah dan sesuai dengan syariat agama islam.

Dari urian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa fungsi dan tujuan mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis adalah memberikan pemahaman akan ajaran agama islam kepada pesert didik melalui sumber utama ajaran agama islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis, sehingga memberikan pemahaman yang baik bagi peserta didik dalam menjankan ketentuan atau syariat agama islam dengan baik, serta memungkinkan membentuk peserta didik yang memilki ketaatan yang baik menjadi seorang mukmin.

3. Ruang lingkup mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis

Ruang lingkup mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis di MTs adalah memberikan tekanan dalam hal keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan *kholik* (Allah) dan *makhluk* (manusia) dengan Allah, hubungan manusia satu ke manusia lainnya, dengan alam dan lingkunganya.

Sedangkan ruang lingkup dari materi mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis, diantaranya:²²

a) Penjelasan tentang ayat ayat Al Qur'an dan Hadis

Maksudnya penjelasan tentang bahan materi Al Qur'an dan Hadis yang menyesuaikan dengan jenjang pendidikan dari peserta didik.

b) *Mufradat*

Maksudnya adalah kosa kata yang susah dipahami oleh peserta didik, pemberian *mofradat* akan memberikan pengaruh dalam pemahaman peserta didik secara garis besar makna.

c) Terjemah

Maksudnya adalah terjemahan bahasa yang peserta didik gunakan itu, memberikan bantuan untuk memberikan pemahaan terkait bahasan materi Al Qur'an dan Hadis yang diajarkan.

d) Tafsir dan penjelasan

Maksudnya adalah penjelasan secara detail akan ayat Al Qur'an dan matan Hadis kepada peserta didik, sehingga peserta didik mengetahui maksud, tujuan, pelajaran dan pengalaman pembelajaran akan materi yang diajarkan.

e) *Tajwid*

²² Ruang lingkup materi Al Qur'an dan Hadis MTs/MA, <http://superbbm.blogspot.com> , diakses pada hari kamis, 19 Oktober 2023, pada pukul : 20.20 Wib.

Kaidah cara baca Al Qur'an yang baik dan benar, untuk memperindah bacaan Al Qur'an yang ada serta memelihara lisan dari kesalahan dalam membaca Al Qur'an.

Dari uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwasanya ruang lingkup dari mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis sangatlah beragam dan luas, keragaman yang terjadi, dapat diketahui dari materi Al Qur'an dan Hadis terdiri dari penjelasan tentang ayat ayat Al Qur'an dan Hadis, mufrodat, terjemah, tafsir atau penjelasan dan Tajwid.

B. Telaah Penelitian Terdahulu

Telaah penelitian terdahulu adalah uraian yang berisi tentang penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian sebelumnya. Tujuan dari telaah penelitian ini, adalah untuk mengetahui perkembangan penelitian dengan tema yang sama.²³

Pertama penelitian oleh Doli Dwijayanto, yang berjudul *Evaluasi Program Baca Tulis Al Qur'an Menggunakan Model CIPP di SMPN Bejang Lebong tahun 2018*. Hasil dari penelitian ini adalah tentang penjelasan evaluasi program baca tulis Al Qur'an menggunakan system CIPP di SMPN 7 Rebang lebong. Pertama evaluasi contest (Konteks) guru memberikan materi berupa modul, ulangan, dan tugas. Kegiatan evaluasi ini, dilakukan untuk melihat pemahaman siswa dan sebagai refleksi bagi guru oleh karena dilembaga tersebut perlu

²³ Umi Hidayari *Pedoman Penulisan skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijag, Yogyakarta, 2014), 14.

adanya upaya pembelajaran berbasis kegunaan salah satunya kegiatan hafalan surat surat pendek ²⁴ Yang kedua pada proses evaluasi Input guru memberikan evaluasi masukan pada siswa, dengan demikian guru dapat menilai efektif atau tidakkah kegiatan BTA di SMPN 7 Rebang lebong. Yang ketiga evaluasi proses merupakan pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana atau modal bahan dalam kegiatan lapangan, evaluasi ini, bertujuan memperbaiki keadaan yang ada. Yang keempat adalah evaluasi product evaluasi ini, dilakukan untuk menilai dan mengukur sejauh mana keberhasilan pencapaian tujuan, dan salah satu tolak ukurnya adalah hasil ulangan anak.

Kedua, penelitian oleh Izma Azizah yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam mencapai Domain Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadis kelas III MI* (2019), hasil dari penelitian adalah bahwasanya penerapan metode *cooperative learning* berjalan efektif hal ini dikarenakan adanya implementasi dari metode *cooperative learning* dalam beberapa domain, baik domain kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁵ Hal ini, juga digambarkan dengan aktivitas kegiatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) pada mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis.

²⁴ Doli Dwijaya, "Evaluasi Program Baca Tulis Al Qur'an Menggunakan Model CIPP di SMPN 7 Rejang Lebong," (Skripsi, IAIN Curup, Curup, 2018),

²⁵ Izma Azizah, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Mencapai Domain Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadis Kelas III MI," (Skripsi, Istititut Ilmu Qur'an Jakarta, Jakarta, 2019), 79.

Ketiga penelitian oleh²⁶ yang berjudul *The Concept of Memorizing Hadith based Cooperative Social at Elementary Islamic School* (2021) hasil dari penelitian ini adalah there is correlation of learning concept *memorizing* using cooperative learning to facilitate *memorizing* hadith in fourth grade students ibtidaiyah madrasah. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui korelasi pembelajaran menghafal menggunakan metode pembelajaran kooperatif memberikan kemudahan bagi siswa dalam menghafalkan Hadis pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah kegiatan menghafal secara bersama menjadi lebih menyenangkan dan mudah untuk dilakukan karena siswa memiliki rasa tanggung jawab bersama untuk menguasai materi Hadis yang diajarkan.

keempat, penelitian oleh Akhmad Nang Laksono (2021), *Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Madrasah Ibtidaiyah Falahussabab Seleman*, penelitian ini secara memberikan gambaran umum tentang program kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahausabab telah berpedoman pada BSNP, akan tetapi teapi berdasarkan aspek *konteks, input, peoses, dan produk* belum sepenuhnya sesuai dengan standar pendidikan nasional.

Kelima, penelitian oleh Imam Faizin, (2021) yang berjudul *Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Model CIPP*, hasil penelitian ini adalah evaluasi konteks dalam pelaksanaan program *tahfidul qur'an* telah memnuhi

²⁶ Malikhah dkk, "The Concept of Memorizing Hadith Based Cooperative Social at Elementary Islamic School." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, no. 1 (2021): 85–92.

kriteria evaluasi konteks yang ada, oleh karenanya evaluasi konteks dalam penelitian ini sudah masuk dalam kategori sangat baik, evaluasi input dalam penelitian ini, menunjukkan kategori sangat baik dikarenakan sudah memenuhi indikator evaluasi input, evaluasi proses dalam penelitian ini menunjukkan kategori yang sangat baik, evaluasi produk dalam penelitian ini menunjukkan kategori sangat baik dilihat dari output yang dicapai dari 3 ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Keenam, penelitian oleh Jamludin, dkk, yang berjudul *Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Melalui Model CIPP di UPT SMA Negeri 4 Sinjai tahun 2022*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasanya factor pendukung dari proses pembelajaran PAI di UPT SMA Negeri 4 sinjai tuntutan kondisi dan rana pendidikan sehingga terjadi perombakan secara menyeluruh dari kesiapan pendidik, peserta didik, kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana²⁷. Proses pembelajaran juga tidak efektif karena disebabkan keterbatasan alokasi waktu pembelajaran dan adminstartif pendidik yang mengajar belum sesuai dengan kualifikasi akedemik yang ada, selain itu selain itu kesejahteraan para tenaga pendidik juga menjadikan ketidak efektifan kegiatan belajar mengajar.

ketujuh, penelitian oleh Atiq Alawiyah Ramadahni dan Wilis Werdianigsih (2022) yang berjudul *Implemntasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahfidz di Panti Asuhan Tahfidzul Qur'an Yatim Piatu Muhammadiyah Balegondo*

²⁷ Jamaluddin Jamaluddin et al., "Evaluasi Proses Pembelajaran Pai Melalui Model Cipp Di Upt Sma Negeri 4 Sinjai," *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 62–74

Ngariboyo Magetan, hasil dari penelitian adalah bahwa proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz yang dilakukan dipanti asuhan yatim piatu Muhammadiyah berjalan lancar sesuai dengan teori yang ada, hal ini dikarenakan adanya dukungan dan ketersediaan berbagai sarana prasaran yang memadai dalam proses pembelajaran Al Qur'an sehingga anak asuh merasa senang dan nyaman dalam menghafal Al Qur'an berdampak pada efektifitas kegiatan pembelajaran yang ada.

kedelapan, penelitian oleh Legi Aspriyanti, dkk. (2022) *Evaluasi Program kelas Menulis Puisi dengan Menggunakan model CIPP di MTs Negri 1 Banjarnegara*, hasil penelitian adalah berdasarkan hasil evaluasi CIPP dapat diperoleh data bahwa program menulis puisi di MTs Negri 1 Banjarnegara dapat dikatakan baik, hal ini dilihat dari setiap komponen hasil evaluasinya : a.) evaluasi konteks 66,5 % (baik), b.) evaluasi input 68,53% (baik), c.) evaluasi Proses 72,22% (sangat baik), d.) evaluasi produk 71,5 % (baik) dari program evaluasi tersebut dapat diartikan kegiatan Program kelas Menulis Puisi di MTs Negri 1 Banjarnegara sudah berjalan dengan baik dan perlu ditingkatkan lagi.

Kesembilan, penelitian oleh Elysa (2023) *Evaluasi Program Pembelajaran Tilawah Qur'an dengan Menggunakan Model CIPP di MTs Swasta Cendikia Medan*, hasil dari penelitian ini adalah evaluasi konteks dalam penelitian ini, adalah guru modul berisikan materi, ulangan dan tugas tugas kelas, evaluasi input dalam penelitian ini, guru memberikan masukan kepada siswa, evaluasi proses dalam penelitian ini, evaluasi terkait penggunaan strategi dan sarana

prasarana kegiatan pembelajaran, evaluasi produk dalam penelitian ini adalah mengukur keberhasilan pencapaian tujuan siswa.

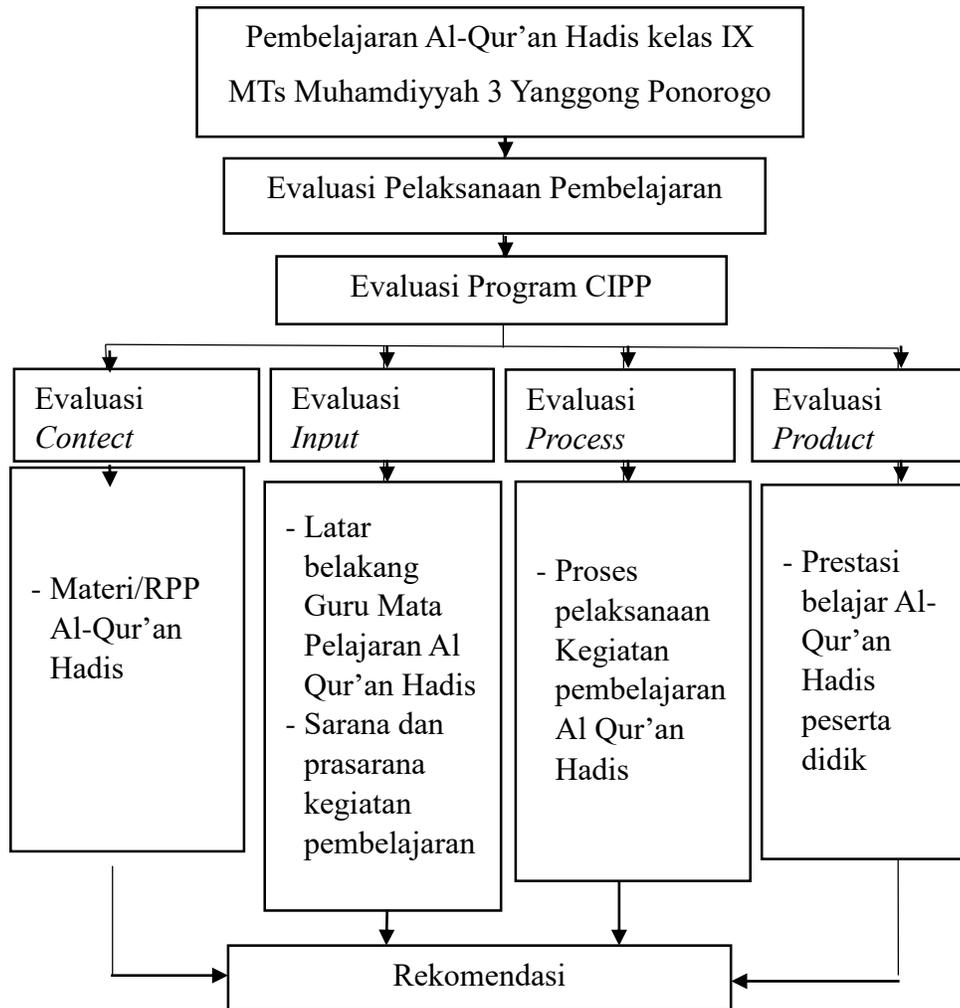
kesepuluh, penelitian oleh Erly Rahma Sani (2023) yang berjudul *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era New Normal SMP Sekecamatan Mungkid Dengan Model CIPP*, hasil dari penelitian ini adalah penelitian ini berlangsung dengan efektif sesuai dengan tahapan evaluasi CIPP terbukti dengan a.) kegiatan evaluasi *context* dapat dikategorikan cukup dengan nilai 3,48. b.) Evaluasi *input* dapat dikategorikan dengan cukup dengan nilai 3,50. c.) Evaluasi *process* termasuk dalam kategori cukup dengan nilai 3,41. d.) Evaluasi *product* masuk dalam kategori cukup dengan nilai 3,36. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dan kesehatan di *new normal* SMP sekecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup baik hal ini ditunjukkan dengan data yang diperoleh dari evaluasi CIPP yang peneliti tersebut lakukan.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan yang dilakukan oleh penelitian Jamaludin, dkk. Dan Doli Dwijayanto sama sama berfokus pada model evaluasi penelitian CIPP yang berfokus pada *Context*, *Input*, *Proses* dan *Product*, sedangkan perbedaannya adalah adanya perbedaan efektifitas hasil program evaluasi. Sedangkan pada penelitian Nurul Malifah, dkk. Dan izma berfokus

pada penggunaan metode Cooperative yang mana metode tersebut sama sama efektif dalam penggunaan.

C. Kerangka Berpikir

Upaya guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi bagi siswa digunakan untuk mempengaruhi prosentase keberhasilan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang ada, sama halnya dengan penggunaan metode bagi siswa kelas IX MTs Muhammadiyah Yanggong Ponorogo dalam mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis digunakan untuk mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini, diharapkan mampu mengetahui pengaruh metode yang guru lakukan melalui Penerapan Evaluasi Model CIPP Pada Proses Pembelajaran Al Qur'an dan Hadis Kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo. Berdasarkan pada kajian teori dan model evaluasi CIPP, maka dikembangkan kerangka berpikir dalam penelitian ini. Berikut disajikan kerangka berpikir dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Evaluasi Program

Secara garis besar pertanyaan evaluasi program model CIIP meliputi keempat tahapan evaluasi (*context, input, process dan product*) dari setiap tahapan yang ada tentunya memiliki maksud dan tipe pengambilan keputusan yang berbeda satu dengan yang lainya seperti keputusan yang terencana, keputusan yang

terstruktur, keputusan yang terimplementasi, dan keputusan yang telah disusun ulang, dari setiap tipe keputusan evaluasi yang ada maka disana timbu berbagai macam jenis pertanyaan pertanyaan dasar akan tahapan evaluasi yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa penggunaan metode dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong untuk kelas IX tidak efektif dalam mempengaruhi pemahaman dan hafalan siswa terhadap materi pelajaran Al-Qur'an Hadis. Selanjutnya, penelitian ini akan bertujuan untuk menguji apakah hipotesis ini dapat terbukti melalui Evaluasi Model CIPP (*Context, input, proses, product*) Pada Proses Pembelajaran Al Qur'an dan Hadis dengan metode pembelajaran terhadap siswa kelas IX di MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.

Tabel 1.1 Pertanyaan Evaluasi Program

No	Aspek Evaluasi	Tipe Keputusan	Jenis Pertanyaan
1	<i>Context Evaluation</i>	Keputusan yang terencana	Apa yang harus dilakukan ?
2	<i>Input Evaluation</i>	Keputusan yang terstruktur	Bagaimana cara melakukannya ?
3	<i>Proses Evaluation</i>	Keputusan yang terimplementasi	Apakah yang dilakukan sesuai rencana ?
4	<i>Product Evaluation</i>	Keputusan yang telah disusun ulang	Apakah berhasil ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Evaluasi

Evaluasi pendidikan dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan dari pendidikan telah tercapai dengan baik, yang kedua untuk mengarahkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, sedangkan tujuan dari evaluasi adalah untuk mengumpulkan informasi serta memberikan nilai, manfaat dari objek evaluasi.

Jenis evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi program, evaluasi program adalah metode yang dirancang secara sistematis untuk digunakan mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program, sedangkan menurut Ralph Taylor proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terealisasi.²⁸ Menurut Sukardi evaluasi program adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan cermat untuk memberikan informasi tingkat keterlaksanaan atau keberhasilan suatu program dengan cara mengetahui efektivitas keterlaksanaan komponen dalam suatu program. Jadi peneliti menyimpulkan evaluasi program adalah kegiatan pengumpulan berbagai informasi dengan berbagai cara sehingga dapat diambil kesimpulan, keputusan dalam pencapaian program yang telah disusun sehingga

²⁸ Kun Farida, “Penerapan Evaluasi Model Cipp (Context, Input, Proses, Product) Terhadap Hasil Belajar Pada Program Pembelajaran Fiqih Materi Zakat dan Hikmahnya di Kelas X Madrasah Aliyah Paradigma Palembang.” (Skripsi, UIN Raden Fatah, Palembang, 2017). 25

dapat diketahui tingkat keberhasilan dan ketercapaian dari program yang dilaksanakan atau direncanakan.

Jenis program yang dievaluasi dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran Kelas IX MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo dengan CIPP. Alasan dari adanya evaluasi ini, adalah adanya permasalahan yang peneliti dapatkan adanya ketidak efektifan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis di kelas IX MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo dengan variasi metode pembelajaran yang digunakan hal ini dikarenakan beberapa faktor lain seperti keterbatasan kemampuan siswa yang berbeda beda, fokus konsentrasi yang tidak sama dan lain sebagainya. Maka dari itu peneliti mencari alternative metode pembelajaran lain: seperti penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi karena dapat memanfaatkan teknologi yang di rancang khusus untuk pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis seperti: video, rekaman audio dan lain sebagainya.

B. Model Evaluasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model evaluasi penelitian CIPP, yang terdiri dari Context Evaluation (penilaian tentang konteks), *Input Evaluation* (Penilaian tentang Masukan) *Process Evaluation* (Penilaian tentang Proses, dan *Product Evaluation* (Penilaian tentang *Product*) evaluasi model CIPP dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk pada tahun 1967 di Ohio *University*, CIPP Merupakan singkatan dari komponen program kegiatan evaluasi, artinya model

CIPP adalah model evaluasi penelitian yang mengevaluasi program pada sebuah sistem²⁹.

Kelebihan dari model evaluasi CIPP adalah model evaluasi ini, lebih kompleks dalam menjangkau informasi hal ini dikarenakan model penelitian ini terdiri dari empat procedural dan proses evaluasi yaitu : *Context Evaluation* (evaluasi konteks), *Input Evaluation* (evaluasi masukan) *Proces Evaluation* (evaluasi Proses), dan *Product Evaluation* (evaluasi produk). Kelengkapan proses evaluasi ini akan memberikan kelengkapan informasi tentang keputusan dalam pengambilan tindakan evaluasi program yang direncanakan. Sedangkan kekurangan dalam model evaluasi CIPP adalah membutuhkan waktu dan biaya yang lebih.

C. Tempat dan Waktu Evaluasi

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo, yang berlokasi di Yanggong RT 04/RW 01 Desa Jimbe Kecamatan Jenagan Ponorogo. Peneliti memilih tempat ini, dikarenakan MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo dikarenakan menurut kabar yang peneliti ketahui, bahwa MTs Muhammadiyah 3 Yanggong belum pernah diadakan evaluasi program pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis, selain itu alasan dari pemilihan tempat ini, dikarenakan adanya temuan penelitian, tentang fenomena penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan guru MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo sudah dilakukan secara bervariasi terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

²⁹ Kun Farida, "Penerapan Evaluasi Model Cipp (Context,Input,Proces,Product) Terhadap Hasil Belajar Pada Program Pembelajaran Fiqih Materi Zakat dan Hikmahnya di Kelas X Madrasah Aliyah Paradigma Palembang."(Skripsi,UIN Raden Fatah, Palembang,2017). 23

akan tetapi tidak memberikan hasil pembelajaran yang optimal, selain itu, peneliti juga menemukan 65% siswa mengalami kesulitan belajar Al Qur'an Hadis dengan menggunakan variasi metode pembelajaran yang digunakan pengajar mata pelajaran Al- Qur'an Hadis. Oleh karenanya peneliti ingin mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran di MTs Al-Qur'an Hadis untuk kelas IX.

D. Populasi dan Sampel Evaluasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau seluruh totalitas subjek penelitian berupa: orang, benda, atau hal lain yang didalamnya dapat diperoleh dan dapat memberikan informasi (data) penelitian, dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa yang bersekolah di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo. Sampel dapat didefinisikan sebagai suatu bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dari anggota populasi yang diambil menggunakan data tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁰ Dalam penelitian ini, sampel nya adalah siswa kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo pada mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis. Dipilihnya kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo sebagai sampel dikarenakan kelas tersebut menggunakan variasi metode pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis.

³⁰ Nur Fadilah Amin, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 20.

Untuk memperoleh sampel yang diinginkan, maka perlu dilakukan sampling,³¹ teknik sampling adalah teknik yang pengambilan sampel teknik sampling yang peneliti lakukan ini, adalah teknik sampling *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini juga memiliki beberapa pertimbangan kereteria dalam pemilihan sampel penelitian, kriteria tersebut diantaranya:

- 1) Siswa MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo
- 2) Siswa kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo pada mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis dengan menggunakan variasi metode pembelajaran.

Pemilihan sampling dari komponen kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo dianggap mampu dan dapat mewakili populasi dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hal ini dikarenakan kelas IX MTs Muhamadiyyah Yanggong Ponorogo merupakan objek dari penggunaan variasi metode pembelajaran dalam pelajaran kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dilakukan. Sampel penelitian dalam penelitian ini, ditunjukkan pada tabel berikut.

³¹ *Ibid*, 21.

Table 2.1 Sampel Evaluasi Penelitian

No	Sampel	Jumlah
1	Siswa 9 Putra	8 siswa
2	Siswa 9 Putri	13 siswa
	Total Sampel	21 Siswa

E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari langkah yang paling strategis dalam penelitian, hal ini dikarenakan tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data menurut Sugiyono. Data dapat diperoleh dari mana saja dan kapan saja, apa yang didengar, apa yang dilihat dan dirasakan peneliti menjadi bagian dari upaya pengumpulan data artinya penelitian instrument utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif, dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrument penelitian, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* dapat disama artikan dengan kuesioner lisan, merupakan suatu kegiatan dialog yang dilakukan antara pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interview*)³² sedangkan menurut Kahn dan Cannell dalam bukunya, mendefinisikan wawancara adalah suatu diskusi diantara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu³³. Penelitian

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 82.

³³ Sausan, "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di SDN Cipete Selatan 05 Pagi Jakarta.", Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019) 54.

ini, digunakan peneliti untuk menggali data secara langsung kepada responden terkait data yang dibutuhkan.

Dalam rangka memperoleh dan melengkapi data atau kejelasan informasi yang lebih lengkap. Maka peneliti melakukan kegiatan wawancara secara langsung kepada beberapa responden pilihan. Pertanyaan wawancara ini, peneliti ajukan kepada kepala sekolah MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo, wali kelas kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong, guru mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong, siswa kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong, perwakilan wali siswa IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong, mengenai Penerapan Evaluasi Model CIPP Pada Proses Pembelajaran Al Qur'an dan Hadis Kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui data dari: a) *Evaluation context* (digunakan untuk memperoleh data terkait materi dan metode pembelajaran), b) *Evaluation Input*, (digunakan untuk memperoleh data terkait latar belakang guru, c) *Evaluation Product*, (digunakan untuk memperoleh data nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis).

Tabel 3.1 Kisi Kisi Pedoman Wawancara

No	Evaluasi	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
1	Konteks	Materi dan Metode Pembelajaran	- Materi/RPP Al-Qur'an Hadis -	Guru

No	Evaluasi	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
2	Input	Latar belakang guru, Sarpras	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang guru Al-Qur'an Hadis - Sarana dan prasarana sekolah 	Guru
3	Produk	Prestasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa semester ganjil 	Guru

2. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi adalah suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis, dan psikologis, diantaranya yang terpenting adalah ingatan dan pengamatan.³⁴ Kegiatan observasi memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengetahui gejala, atau temuan yang ada dalam objek yang diobservasi. Observasi yang dilakukan peneliti digunakan untuk mendapatkan temuan data primer mengenai berbagai, perilaku, interaksi ataupun temuan lain dalam proses penggunaan metode pembelajaran Al Qur'an dan Hadis Kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo. Kegiatan observasi dalam penelitian ini, digunakan untuk mendapatkan data dari evaluasi : a) *Evaluation Context*, (digunakan untuk memperoleh data terkait materi dan metode pembelajaran), b) *Evaluation Process*, (digunakan untuk memperoleh data terkait kegiatan belajar mengajar

³⁴ Sausan, "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di SDN Cipete Selatan 05 Pagi Jakarta.", Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019).56.

Tabel 4.1 Kisi Kisi Pedoman Observasi

No	Evaluasi	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
1	konteks	Materi dan metode pembelajaran	- Buku paket Al-Qur'an Hadis	Guru
2	Proses	Kegiatan Belajar Mengajar	- Kegiatan pendahuluan - Kegiatan inti - Kegiatan penutup - Alokasi waktu - Pengelolaan kelas	Peneliti

3. Studi Dokumen

Menurut Sarosa, studi dokumen adalah segala sesuatu bentuk catatan kertas (*Hardcopy*) ataupun elektronik (*Softcopy*). Dokumen dapat berupa media cetak seperti buku, jurnal, Koran atau media masa seperti artikel media masa, blog, laman website, dan dokumentasi gambar atau foto dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan penelitian ini, teknik studi dokumentasi akan peneliti gunakan untuk meneliti data dan dokumen yang memiliki keterkaitan dengan Penerapan Evaluasi Model CIPP Pada Proses Pembelajaran Al Qur'an dan Hadis Kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo dengan menggunakan Metode . dalam penelitian ini, *study dokumen* digunakan untuk mendapatkan data dari evaluasi: a) *Evaluation context* (digunakan untuk mendapatkan data materi dan metode pembelajaran), b) *Evaluation Input*

(digunakan untuk mendapatkan data latar belakang guru) c) *Evaluation product*

(Untuk mendapatkan data nilai mata pelajaran AlQur'an Hadis siswa).

Tabel 5.1 Kisi kisi Studi Dokumen

No	Evaluasi	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
1	Konteks	Materi dan metode pembelajaran	- Materi/RPP	Guru
2	Input	Latar belakang guru	- Latar belakang pendidikan - SK Mengajar	Guru
3	Produk	Nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	- Nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa semester ganjil	Guru

F. Pengujian Instrumen

Dalam pelaksanaan evaluasi penelitian harus ada alat atau instrument yang tepat untuk memperoleh informasi serta instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan olehnya karena perlunya pemenuhan validitas dalam penelitian yang peneliti lakukan sangatlah penting. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, sekema dan gambar seperti literatur yang berkaitan dengan penelitian penulis.³⁵ Pada uji validitas digunakan untuk mengetahui kesahihan alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif memiliki beberapa

³⁵ Laely Fitra Tama, *Evaluasi Program Full DaySchool Dengan Model CIPP di SD Muhammadiyah Macanan Ngemplak Sleman*, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019), 27.

sebutan menurut Sugiyono: uji *kredibilitas*, uji *transferability*, uji *auditability*, dan uji *confirmability*³⁶.

1. Uji *kredibilitas*.

Data penelitian dianggap kredibel, jika data tersebut memiliki kesesuaian antara fakta lapangan yang dilihat dan dipandang informan, narasumber atau partisipan penelitian.³⁷ Hal ini, dikarenakan penelitian kualitatif memiliki tujuan memberikan gambaran, deskripsi dalam memahami kejadian atau fenomena yang memberikan gambaran bagi informan. Berikut langkah dalam meningkatkan kredibilitas penelitian dengan pendekatan kualitatif.³⁸

- a) Perpanjangan pengamatan, maksud dari perpanjangan pengamatan adalah keikutsertaan peneliti dalam pengeumpulan data di lapangan. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dalam kegiatan penelitian. Semakin lama peneliti berpartisipasi dalam mengumpulkan data, maka semakin kredibel data yang dikumpulkan.
- b) Ketekunan penelitian, maksud dari ketekunan peneliti adalah semakin teliti dan cermat penelitian yang dilakukan peneliti, maka hasil penelitian yang akan dihasilkan akan lebih terarah dan sistematis. Ketekunan peneliti juga mendorong pada peningkatan keakuratan data dan sistematis data yang didapatkan di lapangan.

³⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 203–215.

³⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017) 207.

³⁸ *Ibid*, 207-212

- c) Triangulasi, triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber dengan berbagai variasi cara dan waktu tertentu. Teknik triangulasi memungkinkan peneliti memperoleh variasi informasi yang beranekaragam secara luas dan lengkap. Triangulasi dibagi menjadi 3 jenis, diantaranya:
- 1) Triangulasi sumber, merupakan jenis triangulasi data yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber.
 - 2) Triangulasi teknik, merupakan jenis triangulasi data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
 - 3) Triangulasi waktu, merupakan jenis triangulasi data yang dilakukan dengan cara menilai bahwa waktu merupakan bagian yang ikut serta dalam mempengaruhi kredibilitas data.
- d) Melibatkan teman sejawat, maksud dari melibatkan teman sejawat adalah melibatkan teman yang tidak ikut mengambil peran dalam penelitian untuk memberikan ide, berdiskusi, memberikan masukan, kritik awal, proses penelitian dan hasil penelitian.
- e) Mengadakan member checking, maksud dari member checking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari informan data, dengan tujuan agar informasi yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan maksud dari data yang informan berikan. Member checking juga memberikan kesempatan pengecekan data secara bersama sama dengan anggota penelitian yang memperoleh data,

baik dalam pengumpulan data, pengelolaan data, pengelompokan data, penafsiran data dan pemberian kesimpulan hasil penelitian.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* adalah uji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Yang memberikan hal yang ditetapkan dari hasil penelitian pada populasi dan sampel penelitian. Penelitian kualitatif dapat meningkatkan *transferabilitas* dengan melakukan diskripsi penelitian sesuai dengan konteks penelitian dan asumsi yang menjadi central dalam penelitian tersebut.³⁹ agar orang lain dapat memahami hasil penelitian dan memberikan kemungkinan penerapan hasil penelitian, sudah seharusnya peneliti membuat laporan penelitian secara rinci, jelas, sistematis dan juga dapat dipercaya.

3. Uji *Dependibility*

Uji *dependibility* dalam penelitian kualitatif, dilakukan dengan cara melakukan audit keseluruhan proses penelitian yang ada. Audit ini, dilakukan terhadap seluruh rangkaian proses penelitian. Auditor dalam uji *dependibility* dilakukan oleh auditor yang independen seperti yang dilakukan oleh pembimbing aktivitas penelitian ataupun reviewer.⁴⁰ Uji *dependibility* memiliki tanggung jawab dalam adanya perubahan penelitian yang ditemukan, yang mana perubahan tersebut berpengaruh pada penelitian yang peneliti lakukan.

³⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017) 212.

⁴⁰ *Ibid*, 214.

4. Uji *Confirmablity*

Uji *Confirmablity* dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah lain yaitu dengan uji objektivitas penelitian.⁴¹ Penelitian bisa dikatakan objektif jika hasil penelitian tersebut bisa disepakati oleh pengakuan banyak orang dan juga konfirmasi orang lain dari hasil penelitian yang dilakukan.

1. Validitas

Uji validitas instrument dalam penelitian ini, digunakan untuk mengukur sejauh mana valid tidaknya instrument yang digunakan. Validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi (*contect validity*) validitas isi dilaksanakan dengan uji validitas berdasarkan penilaian atau pertimbangan para ahli (*expert judgment*). Berikut peneliti sajikan tabel nama nama validator ahli yang memberikan penilaian dalam validasi instrumen penelitian ini.

Tabel. 6.1 Daftar Nama Expert Judgment Validasi Instrumen Peneltian

No	Nama	Keahlian	Intansi
1	Dini Arifah Nihyanti, M.H.	Al-Qur'an Hadis	IAIN Ponorogo
2	Zahra Nugraheni, M.Pd	Metodologi Penelitian	IAIN Ponorogo
3	Bustan Yuliani, M.Pd.I	Evaluasi Pendidikan	IAIN Ponorogo

⁴¹ *Ibid.*,214.

No	Nama	Keahlian	Intansi
4	Yanuri,S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam	MTs Darul Fikri
5	Mutijab, M.Pd.I	Manajemen Sekolah	SMPIT Qurrota A'yun
6	Nanang, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	MTs Darul Fikri
7	Subandi, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam	MTs Darul Fikri

Setelah expert judgment menghitung dan memberikan penilaian instrument penelitian, maka hasil yang diperoleh diolah dengan koefisien 0-1 sehingga system dikatakan valid jika hasil $V_{hitung} > V_{tabel}$ (0,76)

Tabel. 7.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Pedoman Wawancara

No Soal	“V” Hitung	“V” Tabel	Keterangan
1	1.00	0.76	Valid
2	1.00	0.76	Valid
3	1.00	0.76	Valid
4	1.00	0.76	Valid
5	0.95	0.76	Valid
6	1.00	0.76	Valid
7	0.95	0.76	Valid
8	0.95	0.76	Valid
9	1.00	0.76	Valid
10	1.00	0.76	Valid
11	1.00	0.76	Valid
12	1.00	0.76	Valid
13	1.00	0.76	Valid
14	1.00	0.76	Valid
15	1.00	0.76	Valid
16	1.00	0.76	Valid
17	1.00	0.76	Valid
18	1.00	0.76	Valid

Tabel. 8.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Observasi

Kegiatan Belajar Mengajar

No Soal	“V” Hitung	“V” Tabel	Keterangan
1	1.00	0.76	Valid
2	1.00	0.76	Valid
3	1.00	0.76	Valid
4	1.00	0.76	Valid
5	0.95	0.76	Valid
6	0.95	0.76	Valid
7	1.00	0.76	Valid
8	1.00	0.76	Valid
9	1.00	0.76	Valid
10	1.00	0.76	Valid
11	1.00	0.76	Valid
12	1.00	0.76	Valid
13	1.00	0.76	Valid
14	0.95	0.76	Valid
15	0.95	0.76	Valid
16	1.00	0.76	Valid
17	1.00	0.76	Valid
18	1.00	0.76	Valid
19	0.90	0.76	Valid
20	1.00	0.76	Valid
21	1.00	0.76	Valid
22	1.00	0.76	Valid
23	1.00	0.76	Valid
24	1.00	0.76	Valid
25	1.00	0.76	Valid
26	1.00	0.76	Valid
27	1.00	0.76	Valid
28	1.00	0.76	Valid

Tabel. 9.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Observasi RPP

No Soal	“V” Hitung	“V” Tabel	Keterangan
1	0.95	0,76	Valid
2	1.00	0,76	Valid
3	1.00	0,76	Valid
4	1.00	0,76	Valid
5	1.00	0,76	Valid
6	1.00	0,76	Valid
7	1.00	0,76	Valid
8	1.00	0,76	Valid

Aiken merumuskan formula Aiken’s V untuk menghitung Indeks Validitas item (Vhitung) berdasarkan penilaian para ahli sebanyak “n” terhadap suatu item dari segi item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Formula yang diajukan adalah

$$V = \frac{\sum_{i=0}^n s}{n(c-1)} \text{ Dengan :}$$

- V = Indeks validitas item
- S = r_{l0} (skor yang diterapkan rater ® dikurangi skor terendah (1₀) dalam kategori yang dipakai
- n = banyak reter
- c = banyak kriteria

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang memiliki tujuan untuk menemukan dan memberikan informasi yang berguna, yang dapat dijadikan sebagai pegambilan keputusan dalam menyelesaikan suatu masalah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan

model evaluasi yang digunakan dalam penelitian. Analisis deskripsi kuantitatif dirumuskan dengan rumusan sebagai berikut :⁴²

$$P = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor total}} \times 100\%$$

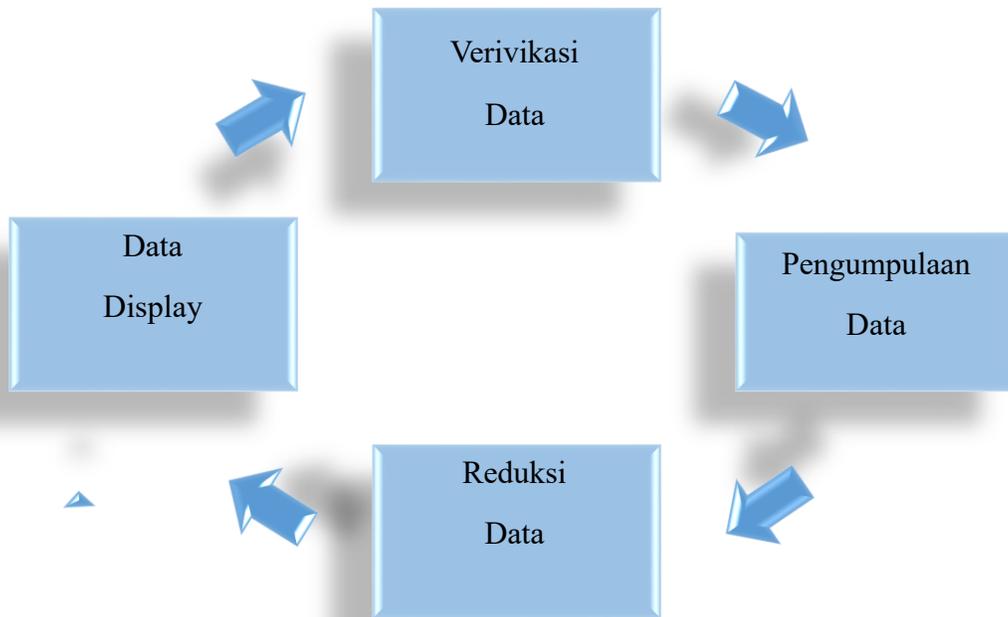
Tabel 10.1 Kriteria Penilaian Komponen Evaluasi Konteks dan Input ⁴³

Interval Nilai	Keterangan
76%-100%	Sangat Baik
56%-75%	Baik
40%-55%	Cukup Baik
<40%	Kurang Baik

Data observasi didapati dengan pensekoran pada skala tertentu, sedangkan data wawancara dan observasi diperoleh dari analisis data deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman yang mana, terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, model data (display data), dan (verifikasi data) penarikan kesimpulan.

⁴² Daryanto, “Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah” (Gava Media, Yogyakarta, 2011),

⁴³ Suharismi Arikunto” Prosedur Penelitian suatu Pendekatan praktis”(Rineka Cipta, Jakarta, 2014), 284.



Gambar 2.2 Analisis Data.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses penyederhanan, pemusatan dan pemilihan data yang diperoleh dari catatan dan fenomena penelitian yang peneliti temukan dilapangan, penelitian ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan pengumpulan data berlangsung. Selama dalam pengumpulan data berjalan tahapan reduksi data selanjutnya adalah membuat ringkasan, menulis memo, membuat partisi dan gubus dan gubus data yang diperoleh.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi yang diperoleh sehingga memungkinkan memberikan penarikan kesimpulan dan pemberian tindakan, penyajian data ini, memberikan kemudahan bagi peneliti dalam memahami fenomena penelitian yang didapati. Data yang didapati hendaknya disusun dengan penyajian yang baik, seperti dalam matrix, grafik, bagan bagan penyajian data yang baik merupakan bentuk dari analisis kualitatif yang valid.

3. Kesimpulan (Verifikasi)

Dalam model analisis data model Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan dan verifikasi pada kesimpulan awal bersifat sementara dan akan tetap dan tidak berubah jika tidak didapatkan adanya bukti pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, apabila dugaan dalam tahap awal , didukung dengan bukti yang valid maka kesimpulan yang akan diperoleh adalah kesimpulan yang *credible*.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, dan product*) kemudian analisis data yang didapati dipaparkan secara deskriptif dalam bentuk teks dengan sifat naratif dan kemudian masuk pada kesimpulan dan rekomendasi.

H. Kriteria Keberhasilan Evaluasi

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini, menjadi patokan keberhasilan dalam penelitian evaluasi, oleh karenanya berikut disajikan tabel aspek keberhasilan

evaluasi penelitian yang dilakukan peneliti tentang: “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Menggunakan Metode Pembelajaran Pada Kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yangong Ponorogo Dengan Model CIPP

Tabel 11.1 Kriteria Keberhasilan Evaluasi

Evaluation Context

Objek yang di Evaluasi	Aspek yang di Evaluasi	Kriteria Keberhasilan	Instrument Penelitian
- Penggunaan dan pengelolaan media, metode, materi dan bahan ajar	- Kesesuaian kompetensi materi yang diajarkan dengan RPP yang guru buat	- Adanya kesesuaian kompetensi materi yang diajarkan dengan RPP yang guru buat	- Wawancara - Observasi

Evaluation Input

Objek yang di Evaluasi	Aspek yang di Evaluasi	Kriteria Keberhasilan	Instrument Penelitian
- Latar belakang guru	- Latar belakang guru pengajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis MTs Muhammadiyah 3 Yangong	- Adanya kesesuaian latar belakang guru pengajar dengan bidang studi yang diajarkan - Data sarana	- Wawancara - Studi Dokumen

Objek yang di Evaluasi	Aspek yang di Evaluasi	Kriteria Keberhasilan	Instrument Penelitian
	Ponorogo - Sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran	dan prasarana MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo	

Evaluation Process

Objek yang di Evaluasi	Aspek yang di Evaluasi	Kriteria Keberhasilan	Instrument Penelitian
- Kegiatan Belajar Mengajar (proses pembelajaran Al Qur'an dan Hadis kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo)	- Evaluasi proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.	- Adanya evaluasi pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.	- Observasi - Wawancara

Evaluation Product

Objek yang di Evaluasi	Aspek yang di Evaluasi	Kriteria Keberhasilan	Instrument Penelitian
- Penilaian hasil belajar peserta didik (hasil ujian siswa kelas IX MTs Muhammadiyah 3	- Nilai ujian siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an	- Adanya evaluasi penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.	- Studi Dokumen - Wawancara

Objek yang di Evaluasi	Aspek yang di Evaluasi	Kriteria Keberhasilan	Instrument Penelitian
Yanggong Ponorogo dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan metode pembelajaran	Hadis siswa semester ganjil		

Dalam tabel tersebut ada banyak sekali kriteria keberhasilan dalam penelitian tentang Evaluasi Model CIPP Pada Proses Pembelajaran Al Qur'an dan Hadis di Kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo Keberhasilan inti dalam penelitian yang peneliti lakukan diantaranya:

- a) Adanya Evaluasi *Context* pada Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo
- b) Adanya evaluasi *Input* pada Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo
- c) Adanya evaluasi *Process* pada Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.
- d) Adanya evaluasi *product* pada Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX MTs. Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

A. Gambaran Umum Latar Belakang Penelitian

a. Sejarah Sekolah/Madrasah

Pada tanggal 5 Januari 1970, didirikan secara resmi sebuah lembaga pendidikan formal yang diberi nama "Mualimin Mualimat Muhammadiyah Yanggong". Peresmian tersebut dihadiri oleh pejabat dari Departemen Agama Kabupaten Ponorogo, tokoh-tokoh Muhammadiyah, dan Aisyiah Yanggong. Awalnya, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di kediaman K.H. Sayuti Hadi Kusna pada pagi hari dengan 18 siswa dan 12 tenaga pengajar. Materi pendidikan mengacu pada kurikulum yang ditetapkan Departemen Agama. Sejak awal, Mualimin Mualimat Muhammadiyah Yanggong mewajibkan para siswinya untuk memakai jilbab, menjadikannya salah satu lembaga pendidikan formal pertama di Kabupaten Ponorogo yang menerapkan aturan tersebut.

Lembaga ini memiliki jenjang pendidikan selama 6 tahun, dengan kegiatan belajar mengajar dari hari Sabtu hingga Kamis, dan hari Jumat sebagai hari libur, kecuali saat ini. Pada tahun 1973, kegiatan belajar mengajar dipindahkan ke serambi masjid Darul A'dham, dan pada tahun 1974, lembaga ini menyelenggarakan ujian persamaan PGAN 4 tahun serta mulai menempati ruang kelas sendiri. Pada tahun 1976, ujian persamaan PGAN 6 tahun diadakan kembali.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam masyarakat memungkinkan lembaga ini tetap eksis untuk turut serta dalam mencerdaskan bangsa. Dengan terbitnya Surat Keputusan Bersama (SKB) dari tiga menteri, yaitu Menteri

Dalam Negeri, Menteri Agama, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Madrasah Muallimin Muallimat melakukan perombakan. Sesuai dengan peraturan tersebut, pada tahun 1978, lembaga ini dibagi menjadi dua sekolah: Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Yanggong dan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Yanggong.

Meskipun materi pendidikan sesuai dengan kurikulum Departemen Agama, pendidikan agama tetap menjadi fokus utama dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah ini. Sejak tahun 1978 hingga sekarang, nama Madrasah ini tidak mengalami perubahan. Madrasah ini berada di bawah naungan Organisasi Muhammadiyah dan dibina oleh Pengurus Daerah Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah.

Karena terafiliasi dengan Muhammadiyah, organisasi intra sekolah juga bernuansa KeMuhammadiyah. Saat ini, terdapat tiga organisasi intra sekolah di madrasah ini: OSIS, Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), dan Organisasi Kepanduan Hisbul Wathan (HW). Seiring berjalannya waktu, sarana dan prasarana di sekolah ini semakin berkembang. Di antara pembangunan tersebut adalah pembangunan gedung Muallimin pada tahun 1970, gedung MTs sebanyak 2 ruang pada tahun 1978, kantor guru sebanyak 1 ruang pada tahun 1979, asrama sebanyak 4 ruang pada tahun 1984, renovasi masjid pada tahun 1990, local kelas sebanyak 1 ruang pada tahun 1997, dan gedung perpustakaan serta laboratorium komputer sebanyak 2 ruang pada tahun 2002.

Saat ini, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 terus meningkatkan mutu pendidikan untuk memberikan bekal yang terbaik bagi para siswanya. Dengan semangat menegakkan amar ma'ruf nahi munkar, ke depan sekolah ini

berkeinginan untuk berpartisipasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat sekitar.

b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah/Madrasah

Bagi setiap lembaga pastilah mempunyai Visi, Misi dan Tujuan untuk mewujudkan tujuan dari lembaga tersebut. Adapun Visi, Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah 3 Ponorogo Jawa Timur adalah sebagai berikut.

a. Visi MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo

ISLAM KAFFAH, UNGGUL DALAM PRESTASI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN "Visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga sekolah kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang:

- 1) Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian.
- 2) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
- 3) Ingin mencapai keunggulan khususnya dibidang keagamaan.
- 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah/madrasah.
- 5) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik.
- 6) Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) sekolah/madrasah.
- 7) Mencintai lingkungan dan selalu berusaha melestarikan alam sekitar dengan penuh tanggung jawab.
- 8) Memiliki kesadaran untuk mencegah pencemaran dan mencegah perusakan lingkungan.
- 9) Mendorong semangat seluruh warga madrasah untuk senantiasa berbudaya lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Misi MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo

Misi MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo, diantaranya :

- 1) Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat bersih dan indah.
- 2) Menumbuhkan rasa cinta lingkungan hidup, sehingga mau dan mampu menjaga kelestariannya, secara baik dan penuh tanggung jawab.
- 3) Membiasakan diri untuk senantiasa berbudaya lingkungan secara rutin dan konsisten.

c. Tujuan MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di Madrasah, tujuan MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo ingin dicapai adalah sebagai berikut.

- 1) Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat.
- 2) Mencintai dan memelihara alam lingkungan dengan baik dan benar
- 3) Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan serta bertanggung jawab

c. Profil Sekolah/lembaga

Nama sekolah : MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo

No. Statistik Sekolah : 121235020015

Akreditasi Sekolah : A

NPSN : 20584873

Kepala Sekolah : Hamid, S.Pd, M.SI

No. Telp Sekolah : 082142259641

Alamat : Yanggong RT 04/RW 01 Desa Jimbe
Kecamatan Jenagan Ponorogo

Jenjang Pendidikan	: Madrasah Tsanawiyah
Tahun Didirikan	: 5 Januari 1970
Tahun Beroperasi	: 5 Januari 1970
Nama Yayasan	: Majelis Dikdasmen Muhammadiyah
Alamat Yayasan	: Jalan Jawa No. 38 Kelurahan Mangku Jayan Ponorogo
Kode Pos Yayasan	: 63411
Status Tanah	: Bersertifikat N0. 12.23.02.04.8.00004
Status Kepemilikan Tanah	: Milik Sendiri/Bersertifikat
Status Bangunan	: Milik Sendiri/Bersertifikat

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini, deskripsi penelitian akan fokus pada evaluasi konteks, input, proses dan produk pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran pada kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo. Data evaluasi yang akan dideskripsikan meliputi empat poin pembahasan, diantaranya : (1) Evaluasi Konteks, yang berupa pertama, kesesuaian antara materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peneliti akan mencari data apakah RPP yang sudah guru buat sesuai dengan materi pembelajaran Al Qur'an Hadis, yang kedua penggunaan metode dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis. Peneliti akan mencari data tentang efektifitas metode dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. (2) Evaluasi Input, yang berupa latar belakang guru dan sarana prasarana sekolah. Peneliti akan mencari data latar

belakang guru pengajar Al-Qur'an Hadis, apakah sesuai dengan bidang keilmuan yang diajar. Yang kedua apakah sarana parasarana sekolah sudah memudahhi kegiatan pembelajaran peserta didik. (3) Evaluasi Proses, yang berupa adanya evaluasi proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo. (4) Evaluasi Produk, yang berupa hasil dari prestasi siswa yang dilihat dari penilaian hasil belajar siswa disemester ganjil dan ulangan harian siswa .

Penelitian evaluasi dengan model CIPP ini, dilakukan di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo tepatnya di RT 04/RW 01 Desa Jimbe Kecamatan Jenagan Ponorogo. MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo adalah lembaga pendidikan yang dibawah naungan yayasan Majelis Dikdasmen Muhamadiyah dan kementrian agama dalam bentuk MTs (*Madrasah Tsanawiyah*). MTs Muhammadiyah 3 Yanggong merupakan lembaga pendidikan formal yang memadukan antara pendidikan umum dan pendidikan agama yang berjalan secara berdampingan.

C. Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo seharusnya dapat dilaksanakan secara efektif dan dirancang untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 pelajaran yang ada. Oleh karenanya evaluasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran pada kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo dilakukan dengan model evaluasi CIPP, dengan pengkelompokan pada empat kategori keberhasilan, diantaranya : Sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik.

Berikut pembahasan tiap tahapan pada model evaluasi CIPP pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran pada kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo

1. Evaluasi Konteks - *Context*

Evaluasi Konteks dalam penelitian ini, adalah melihat kesesuaian antara materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru, yang kedua efektifitas penggunaan metode dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis.

a. Kesesuaian RPP dan Materi Pelajaran

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber penelitian yaitu Bu Siti Ngaisah sebagai pengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong dan Bapak Hamid selaku kepala sekolah di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong, peneliti mendapatkan informasi bahwa RPP yang dibuat oleh guru dibuat pada setiap semesternya, kemudian RPP yang dibuat tidak harus lengkap tetapi harus ada pada setiap jenjangnya⁴⁴, artinya guru disetiap jenjang kelas harus memiliki satu pegangan RPP sebagai patokan kegiatan pembelajaran. RPP yang dibuat oleh guru pada awal semester pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dalam hal administrasi pembelajaran akan tetapi RPP tersebut tidak memfasilitasi perkembangan dari peserta didik pada setiap tahapanya dikarenakan RPP yang dibuat guru dipusatkan hanya pada awal semester dan tidak melihat perkembangan peserta didik pada setiap waktunya. Kesesuaian materi dengan RPP yang dibuat oleh guru didasari oleh sarana prasarana yang ada disekolah,

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Muhamadiyyah 3 Yanggong Ponorogo, Bapak Hamid,M.Si pada hari Jumat, 2 Februari 2024 di MTs Muhamdiyyah Yanggong 3 Ponorogo.

artinya materi yang disampaikan itu disesuaikan dengan buku cetak yang dimiliki oleh pesertadidik miliki⁴⁵. Sedangkan dari hasil observasi penelitian, peneliti menemukan adanya kesesuaian RPP yang guru buat dan materi Al-Qur'an Hadis yang guru ajarkan hal ini, peneliti buktikan dengan penilaian aspek aspek rencana pelaksanaan pembelajaran dengan skor perolehan sebanyak 32 skor dari skor 36, kemudian skor ini, diolah dengan rumusan berikut⁴⁶

$$P = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{36} \times 100\%$$

$$P = 88,8\%$$

Dari rumusan tersebut didapati skor akhir 88,8% yang artinya sangat baik sesuai dengan dengan kriteria penilaian komponen evaluasi konteks pada tabel 11.1, dari kegiatan wawancara dan observasi tersebut diperoleh data adanya kesesuaian RPP dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang guru ajarkan.

b. Efektivitas penggunaan metode dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis

Efektifitas penggunaan metode dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber penelitian yaitu Bu Siti Ngaisah sebagai pengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong, peneliti mendapatkan informasi bahwa Bu Siti Ngaisah sering menggunakan variasi metode pembelajaran terutama untuk menghafalkan dalil ayat ayat Qur'an dan Hadis dalam materi pelajaran yang ada, akan tetapi tidak setiap materi bisa dikenai

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Pengajar Al-Qur'an Hadis, Ibu Siti Ngaisah, S.Pd.I, pada hari Sabtu, 3 Februari 2024 di Ngrupit rumah kediaman Bu Siti Ngaisah

⁴⁶ Daryanto, "Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah" (Gava Media, Yogyakarta, 2011),

dengan menggunakan variasi metode yang sama⁴⁷. Beliau menambahkan “ ada beberapa metode pembelajaran yang memang sering digunakan untuk kegiatan pembelajaran Al-Qur’an Hadis, karena pada konsepnya sama dengan *learning together* : belajar bersama,”Terutama untuk menghafalkan dalil tentang ayat Al-Qur’an dan matan hadis pada materi pembelajaran Al-Qur’an Hadis tertentu.⁴⁸ Pernyataan ini, juga diperkuat dengan adanya temuan yang peneliti dapati pada saat observasi pada kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo pada saat proses pembelajaran, adanya beberapa kesulitan siswa dalam mengikuti penggunaan metode dalam pelajaran Al-Qur’an Hadis dikarenakan adanya kemampuan *memory* siswa yang berbeda beda. Senada dengan observasi penelitian tersebut Bu Siti Ngaisah mengatakan “Penggunaan metode variasi, akan dapat berjalan dengan efektif ya, kalau menurut saya jika siswa memiliki motivasi dan kemauan untuk bisa, jadi ada greget siswa, yang kedua, kondusifitas siswa atau konsentrasi siswa dalam kegiatan pembelajran, selain itu dukungan variasi metode lain yang dapat memberikan warna dari penggunaan metode pembelajaran, faktor lain yang mempengaruhi efektifitas Penggunaan metode adalah kemampuan siswa yang bervariasi baik dalam kemampuan *memory* siswa , atau durasi menghafal siswa dan lain sebagainya “ dari kegiatan wawancara dan observasi tersebut diperoleh data adanya ketidak efektifan penggunaan variasi metode pembelajaran Al-Qur’an Hadis pada kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Pengajar Al-Qur’an Hadis, Ibu Siti Ngaisah,S.Pd.I, pada hari Sabtu, 3 Februari 2024 di Ngrupit rumah kediaman Bu Siti Ngaisah

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Pengajar Al-Qur’an Hadis, Ibu Siti Ngaisah,S.Pd.I, pada hari Sabtu, 3 Februari 2024 di Ngrupit rumah kediaman Bu Siti Ngaisah

Keberhasilan evaluasi konteks dalam penelitian ini berdasarkan beberapa kriteria berikut : (1) Adanya kesesuaian kompetensi materi yang diajarkan dengan RPP yang guru buat (2) Adanya kesesuaian metode pembelajaran dengan materi ajar

2. Evaluasi Masukan - *Input*

Keberhasilan evaluasi input dalam penelitian ini, berdasarkan dari beberapa kriteria berikut : (1) Adanya kesesuaian latar belakang guru pengajar dengan bidang studi yang diajarkan, (2) Adanya data sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo

a. Latar Belakang Guru Pengampu

Data yang digunakan untuk mengetahui latar belakang guru pengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo terdiri dari beberapa dokumen yang dimiliki Bu Siti Ngaisah yang meliputi : ijazah guru sesuaikan guru pengajar Al-Qur'an Hadis dengan bidang studi yang ditekuni, lama mengajar , akta mengajar, SK Mengajar dan beberapa data pendukung lainnya. Data tersebut dapat diketahui dari tabel berikut.

Tabel 12.1 Dokumentasi Latar Belakang Guru

No	Dokumen	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ijazah	√		Sesuai
2	Akta Mengajar	√		Sesuai
3	SK Mengajar	√		Sesuai
4	Lama Mengajar			12 Tahun

Data tersebut peneliti dapatkan dari instrumen studi dokumen latar belakang guru pengajar dan instrument wawancara latar belakang guru. Dari data studi dokumentasi tersebut peneliti mendapatkan data bahwasanya latar belakang Ibu Siti Ngaisah sebagai pengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis latar belakang pendidikan guru adalah sarjana pendidikan agama islam dan sudah memiliki sertifikat pendidik, yang disertai adanya surat keputusan GTP (guru tetap perserikatan) dengan MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo dengan masa kerja 10 Tahun. Beliau menambahkan : “ Latar belakang saya, saya dulu lulusan PAI dari UIN Malang, kemudian mengajar disini, saya juga lulusan pesantren Ngabar, ya jadi mengajar pelajaran PAI, Al-Qur'an Hadis itu, Alhamdulillah sudah sesuai dengan bidang saya “⁴⁹ Dari dokumetasi latar belakang guru dan wawancara tersebut disimpulkan adanya kesesuaian latar belakang guru pengejar Al-Qur'an Hadis dengan bidang studi yang diajarkan sesuai.

b. Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah

Data kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran, peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengana guru pengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan hasil observasi yang peneliti lakukan untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Menurut bapak Hamid, sarana prasarana yang dalam kegiatan pembelajaran dikategorikan cukup baik, jika dioptimalkan dalam

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Pengajar Al-Qur'an Hadis, Ibu Siti Ngaisah,S.Pd.I, pada hari Sabtu, 3 Februari 2024 di Ngrupit rumah kediaman Bu Siti Ngaisah

penggunaan hanya saja dalam penggunaannya terbatas dan dilakukan secara bergantian⁵⁰, keterangan tersebut juga diperlengkap oleh keterangan Ibu Siti Ngaisah, menurut beliau sarana prasarana sekolah di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong iu sudah masuk dalam kategori baik, akan tetapi perlu ada peningkatan lagi untuk mengikuti pesatnya perkembangan zaman.⁵¹Berikut tabel hasil observasi kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Tabel 13.1 Lembar Observasi Sarana dan prasarna kegiatan pembelajaran

No	Sarana, prasarana	keberadaan		Kondisi		Jumlah	Keterangan
		Ada	Tidak	Baik	Buruk		
1	Buku pelajaran AL-Qur'an Hadis	√		√			Layak
2	Sumber Belajar Interaktif	√		√			Layak
3	Perpustakaan Sekolah	√		√			Layak
4	Masjid/Mushola	√		√			Layak
5	Ruangan Kelas	√		√			Layak
6	Ruangan Guru	√		√			Layak
7	Meja Murid	√		√			Layak
8	Meja Guru	√		√			Layak
9	Kursi Guru	√		√			Layak
10	Papan Tulis Spidol	√		√			Layak
11	LCD	√			√		Tidak Layak

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Muhamadiyyah 3 Yanggong Ponorogo, Bapak Hamid,M.Si pada hari Jumat, 2 Februari 2024 di MTs Muhamdiyyah Yanggong 3 Ponorogo.

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Pengajar Al-Qur'an Hadis, Ibu Siti Ngaisah,S.Pd.I, pada hari Sabtu, 3 Februari 2024 di Ngrupit rumah kediaman Bu Siti Ngaisah

No	Sarana, prasarana	keberadaan		Kondisi		Jumlah	Keterangan
		Ada	Tidak	Baik	Buruk		
12	Proyektor		√				Layak
13	Laptop	√		√			Layak
14	Internet	√			√		Tidak Layak
15	Al-Qur'an	√		√			Layak
16	Buku Hadis Ar Ba'in	√		√			Layak
17	Buku Tafsir Al-Qur'an	√		√			Layak
18	Jurnal Kelas	√		√			Layak
19	Absensi Kehadiran	√		√			Layak
20	Laboratium	√		√			Layak

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwsanya MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo memiliki beberapa sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Berikut rincian dari sarana prasarana pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang ada di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo, (1) Perpustakaan sekolah yang layak, yang terdiri dari beberapa buku bacaan penunjang pelajaran Al-Quran Hadis seperti Buku Hadis Ar Ba'in, buku Tafsir Al-Qur'an dan bebrapa buku bacaan lainnya. (2) Ruang kelas yang layak, yang terdiri dari beberapa item, diantaranya : meja guru, meja murid, kursi guru, kursi murid, papan tulis, spidol, proyektor, laptop dan jurnal kelas. Guru menambahkan bahwasanya ada beberapa item yang ada didalam kelas tidak sesuai dengan setandar yang baik untuk digunakan. Hasil observasi sarana dan prasarana penelitian menunjukkan terdapat 18 dari 20 sarana dan prasarana

yang sesuai. Dari observasi sarana dan prasarana peneliti tersebut, didapatkan data kelengkapan sarana prasarana MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo melalui rumusan berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{20} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Artinya sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo sudah tergolong sangat baik, penilaian ini, sesuai dengan kriteria penilaian komponen evaluasi *input* pada tabel.11.1

3. Evaluasi Proses - *Process*

Evaluasi proses dalam penelitian ini, berfokus pada evaluasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo pada kelas IX, dengan melihat kegiatan *real teaching* guru didalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil wawancara penelitian.

Hasil analisis yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, menggunakan instrument observasi terhadap kegiatan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Muhamadiyah Yanggong 3 Ponorogo. Hasil data observasi penelitian menunjukkan bahwasnya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki skor perolehan 112, sedangkan total skor keseluruhan 116, data tersebut kemudian diolah dengan rumusan berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Sekor perolehan}}{\sum \text{sekor total}} \times 100\%$$

$$P = \frac{112}{116} \times 100\%$$

P = 96,5 %

Dapat diperoleh data peroses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Muhamdiyyah Yanggong 3 Ponorogo dengan skor prosentase akhir adalah 96,5% berjalan dengan sangat baik. Perhitungan tersebut sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 14.1 kriteria Penilaian Komponen Proses

Interval Nilai	Keterangan
76%-100%	Sangat Baik
56%-75%	Baik
40%-55%	Cukup Baik
<40 %	Kurang Baik

Sedangkan dari keterangan wawancara penelitian, peneliti mendapatkan data kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis meliputi kegiatan : pendahuluan, inti dan penutup, beliau menambahkan ada beberapa kendala dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis diantaranya : kesulitan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Memoraizing of Cooperative*, kesulitan ini meliputi bebrapa factor dari individu peserta didik.⁵² Dari dua instrument tersebut dapat diambil kesimpulan peroses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Muhamdiyyah Yanggong 3 Ponorogo berjalan dengan sangat baik, walaupun ada bebrapa kendala dalam proses pelaksanaannya.

⁵² Hasil Wawancara dengan Pengajar Al-Qur'an Hadis, Ibu Siti Ngaisah, S.Pd.I, pada hari Sabtu, 3 Februari 2024 di Ngrupit rumah kediaman Bu Siti Ngaisah

Kriteria keberhasilan evaluasi proses dalam penelitian ini, mencangkupi adanya evaluasi pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo

4. Evaluasi Produk - *Product*

Evaluasi produk dalam penelitian ini, berfokus pada evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang dilihat dari beberapa indikator hasil belajar siswa salah satunya indikator tersebut adalah apakah hasil belajar siswa telah memenuhi kriteria kelulusan minimum (KKM) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang telah ditetapkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang sudah ditetapkan adalah 75 untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis disetiap jenjang kelasnya. Peneliti mengambil data nilai evaluasi pembelajaran siswa dalam beberapa waktu, diantaranya : data ulangan harian 1 dan 2 siswa disemester ganjil, PTS semester Ganjil, PAS semester ganjil, ulangan harian 1 dan 2 semester genap. Berikut tabel rekapitulasi data ujian siswa

Tabel. 15.1 Rekapitulasi Nilai Ujian Siswa Semester ganjil

Semester Ganjil		
No	Penilaian Siswa	Rata rata
1	Ulangan Harian I	74,4
2	Ulangan Harian II	79,2
3	Penilaian Tengah Semester	69,3
4	Penilaian Akhir Semester	71,4
Rata rata keseluruhan		73,6

Tabel 16.1 Rekapitulasi Nilai Ujian Siswa Semester Genap

Semester Genap		
No	Penilaian Siswa	Rata rata
1	Ulangan Harian I	73,1
2	Ulangan Harian II	66,4
Rata rata keseluruhan		69,75

Dari kedua tabel rata rata ujian siswa kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo diatas, peneliti mendapatkan rata rata hasil ujian peserta didik mengalami penurunan dari rata rata ujian siswa pada semester ganjil dan genap, hasil evaluasi produk menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong tidak memenuhi kriteria minimum (KKM) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan nilai 75, sedangkan rerata hasil ujian siswa sebanyak 72,3 tidak mencapai KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo, dari keterangan wawancara penelitian, peneliti mendapatkan informasi secara komulatif nilai ujian siswa, jika dihitung secara keseluruhan dan rata rata nilai siswa sudah baik, tapi jika dihitung secara individu nilai siswa masih didapati perbedaan signifikan dari satu individu siswa ke individu siswa lainnya.⁵³

Dari dua instrument tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nilai ujian siswa secara keseluruhan siswa belum mencapai KKM yang ditentukan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong, akan tetapi berdasar hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Siti Ngaisah ada beberapa hal yang harus ditingkatkan lagi, karena beliau meihat ada banyak potensi

⁵³ Hasil Wawancara dengan Pengajar Al-Qur'an Hadis, Ibu Siti Ngaisah, S.Pd.I, pada hari Sabtu, 3 Februari 2024 di Ngrupit rumah kediaman Bu Siti Ngaisah

yang dimiliki siswa untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, hal ini juga ditunjukkan dari beberapa prestasi yang diperoleh siswa dalam berbagai perlombaan seperti MTQ (*Musabaqoh Tilawatul Qur'an*), pidato dan berbagai prestasi lainnya dalam bidang keagamaan. Kriteria keberhasilan evaluasi produk dalam penelitian ini, mencangkupi adanya evaluasi pada hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan tahapan evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo menghasilkan beberapa kesimpulan, berikut :

1. *Context*

Berdasarkan pembahasan aspek evaluasi *context*, disimpulkan bahwa RPP yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang guru ajarkan, dengan presentase 88,8 % yang artinya sangat baik, sesuai dengan kriteria penilaian evaluasi *context*.

2. *Input*

Berdasarkan pembahasan aspek evaluasi *input*, disimpulkan bahwa latar belakang guru pengajar Al-Qur'an Hadis sudah sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Sedangkan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo termasuk dalam kriteria sangat baik, dengan presentase 90% yang artinya sangat baik, sesuai dengan kriteria penilaian evaluasi *input*.

3. *Process*

Berdasarkan pembahasan evaluasi proses disimpulkan, bahwa proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong 3 Ponorogo berjalan dengan sangat baik, dibuktikan dengan presentase 96,5% yang artinya sangat baik, sesuai dengan kriteria penilaian evaluasi *process*

4. Product

Berdasarkan pembahasan evaluasi produk, nilai ujian siswa secara umum (72,3) belum memenuhi kriteria minimum (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis (75) yang telah ditentukan.

B. Saran

Penelitian ini, memberikan beberapa rekomendasi terkait evaluasi pelaksanaan pembelajaran AlQur'an Hadis pada kelas IX di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo dengan model CIPP.

Penilaian evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses sudah termasuk pada kriteria penilaian sangat baik, sedangkan evaluasi produk tidak memenuhi kriteria minimum (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, guru dapat melakukan beberapa hal berikut :

- a. Guru melakukan perbaikan nilai siswa dibawah KKM dengan melakukan remedial.
- b. Guru harus memberikan penilaian tersendiri terhadap prestasi siswa diluar kelas, terutama dalam bidang kegamaan, karena boleh jadi siswa memiliki prestasi lain diluar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- .Amin, Nur Fadilah, dkk. (2023). “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian.” *Jurnal Pilar* 14, no. 1, 20–31.
- Al Qur'an & Terjemah, (2018). Jakarta : Kementrian Agama RI.
- Ali, Ismun. (2021) “Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Mubtadiin* 7, No.1, 247–64.
- Ara Ferawati. (2023) “Evaluasi Program Kelas Unggul di Mts Negeri 2 Bandar Lampung,”.12
- Arikunto, Suharismi. (2014) *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.18
- Arikunto, Suharismi. (2015) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 15
- Atiq Alawiyah Ramadhani and Wilis Werdiningsih, “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan,” *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2022): 21–32
- Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, (2012) *Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 186.
- Danny Abrianto dkk . (2018) “Implemtasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTS Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat, Intiq” : *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*. Vol 1, No.1.13
- Daryanto. (2012) “Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah” (*Gava Media, Yogyakarta*. 232
- Doli Dwijaya. (2018) “Evaluasi Program Baca Tulis Al Qur'an Menggunakan Model CIPP di SMPN 7 Rejang Lebong,” (Skripsi, IAIN Curup, Curup), 23.
- Farida Yusuf Tayibanapis. (2018) *Evaluasi Program dan Instrument Evaluasi untuk program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakrta : PT, Rineka Cipta), 2-3.
- Izma Azizah. (2019) “Penerapan Model Pembelajaran Coopertaive Learning Dalam Mencapai Domain Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadis Kelas III MI,” (Skripsi, Istittut Ilmu Qur'an Jakarta, Jakrta), 79.
- Jamaluddin Jamaluddin et al., “Evaluasi Proses Pembelajaran Pai Melalui Model Cipp Di Upt Sma Negeri 4 Sinjai,” *Jurnal Al-Ilmi*9(*Jurnal Riset Pendidikan Islam* 3, no. 1) 62–74
- Kun Farida. (2017) “Penerapan Evaluasi Model Cipp (Context,Input,Proces,Product) Terhadap Hasil Belajar Pada Program Pembelajaran Fiqih Materi Zakat dan Hikmahnya di Kelas X Madrasah Aliyah Paradigma Palembang,” *Diponegoro(Journal of Accounting* 2, no. 1) 2–6.

- Laely Fitra Tama (2019) *Evaluasi Program Full DaySchool Dengan Model CIPP di SD Muhammadiyah Macanan Ngemplak Sleman*, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 27.
- Mgs Nazaruddin (2007) *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras). 14.
- Musthofa Dieb Al Bugda dan Muhyiddin Mistu. (1998), “*Al-Wafi Menyelami Makna 40 Hadist Rasulullah saw*” (Daar Ibnu Katsir, Damaskus Birut) 116
- Nawaz, Nazia, and Prof. Dr. Syeda Farhana Jahangir. (2015) “*Effects of Memorizing Quran by Heart (Hifz) On Later Academic Achievement.*” *Journal of Islamic Studies and Culture* 3, no. 1, 58–64.
- Nur Fadilah Amin, “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian,” *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 20.
- Rokhmat Subagiyo. (2017) *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan* (Jakarta: Alim's Publishing), 203–215.
- Ruang lingkup materi Al Qur'an dan Hadis MTs/MA, <http://superbbm.blogspot.com> , diakses pada hari kamis, 19 Oktober 2023, pada pukul : 20.20 Wib.
- Sausan. (2019) “*Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di SDN Cipete Selatan 05 Pagi Jakarta*,” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta), 13.
- Syahraini Tambak (2017) “*Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*”, (Jurnal Al-hikmah Vol. 14, No. 1), 28